

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP KINERJA
KEUANGAN DI BMT AL-ISHLAH BOBOS DUKUHPUNTANG**

Oleh:

EDY RUSYAMSI

NIM. 06320150

FAKULTAS SYARI'AH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON

1432H/2011 M

IKHTISAR

EDY RUSYAMSI : PENGARUH AKUNTANSI AL-MURABAHAH TERHADAP KINERJA KEUANGAN DI BMT AL-ISHLAH BOBOS DUKUPUNTANG

Pembiayaan adalah suatu sistem untuk melakukan transaksi dimana transaksi tersebut dilakukan oleh dua orang atau lebih. dalam sistem pembiayaan tersebut Bank-Bank Syariah khususnya BMT AL-ISHLAH Bobos yang menggunakan produk syariah yang sangat diinginkan masyarakat luas yaitu produk murabahah. Dalam penerapan pembiayaan tersebut BMT Al-Ishlah Bobos menerapkan sistem syariah dengan menggunakan produk-produk sebagai alat untuk melakukan transaksi dengan hal mempermudah masyarakat untuk memesan barang atau meminjam uang untuk keperluan usaha dengan jaminan yang tertera dalam transaksi tersebut. Karena dalam produk-produk pembiayaan yang ada di BMT Al-Ishlah tersebut yang banyak diminati oleh para nasabah adalah pembiayaan murabahah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana pembiayaan murabahah di BMT Al-Ishlah Bobos, 2) Bagaimana kinerja keuangan di BMT Al-Ishlah Bobos, 3) Bagaimana pengaruh pembiayaan murabahah terhadap kinerja keuangan di BMT Al-Ishlah Bobos. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui bagaimana pembiayaan murabahah di BMT Al-Ishlah Bobos, 2) untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan di BMT Al-Ishlah Bobos, 3) untuk mengetahui pengaruh pembiayaan murabahah terhadap kinerja keuangan di BMT Al-Ishlah Bobos.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini, selain menggambarkan dan menjelaskan fakta-fakta empiris yang ditemui di lapangan, peneliti juga menganalisa pengaruh akuntansi al-murabahah terhadap kinerja keuangan. Langkah penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumen. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara pembiayaan murabahah terhadap kinerja keuangan. Adapun teknis dalam penelitian ini menggunakan korelasi spearman rank, uji t, dan koefisien determinasi.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah pengaruh (Nilai r) dan kontribusi (R^2) pembiayaan murabahah terhadap kinerja keuangan di BMT Al-Ishlah Bobos Dukupuntang sebesar 0.428 dan sebesar 18.31%. Hal ini menyatakan bahwa kinerja keuangan dipengaruhi oleh pembiayaan murabahah sebesar 18.31% dan sisanya sebesar 81.69% dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun hasil analisis uji t, didapatkan harga thitung > ttabel (0.855 > 0.816) artinya bahwa pengaruh pembiayaan murabahah signifikan terhadap kinerja keuangan di BMT Al-Ishlah Bobos Dukupuntang Kabupaten Cirebon.

PERSETUJUAN

PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP KINERJA KEUANGAN DI BMT AL-ISHLAH BOBOS DUKUHPUNTANG

Oleh:

EDY RUSYAMSI
NIM. 06320150

Menyetujui:

Pembimbing I,



Toto Suharto., S.E. M.Si
NIP. 19681123 200003 1 001

Pembimbing II,



Eri Saefulloh., M.Ag
NIP. 19760312 200312 1 003

Mengetahui,

**Ketua Jurusan Muamalah / Ekonomi Perbankan Islam (MEPI)
Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon**



Sri Rokhlinasari, S.E. M.Si
NIP. 19730806 199903 2 003

NOTA DINAS

Kepada Yth:
Ketua Fakultas Syariah
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 di
 Cirebon

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama	: Edy Rusyamsi
NIM	: 06320150
Skripsi berjudul	: Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Kinerja Keuangan di BMT AL-ISHLAH Bobos Dukuhpuntang.

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah Iain Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqsyahkan.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Cirebon, April 2011

Pembimbing I,



Toto Suharto, S.E. M.Si
 NIP. 19681123 200003 1 001

Pembimbing II,



Eef Saefulloh., M.Ag
 NIP. 19760312 200312 1 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Muamalah / Ekonomi Perbankan Islam (MEPI)
Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Sri Rokhlinasari, SE. M.Si
 NIP. 19730806 199903 2 003

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP KINERJA KEUANGAN DI BMT AL-ISHLAH BOBOS DUKUPUNTANG**, ini serta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, April 2011

Yang Membuat Pernyataan


EDY RUSYAMSI
NIM. 06320150

PENGESAHAN

Sekripsi ini yang berjudul “ **Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Kinerja Keuangan di BMT Al-Ishlah Bobos Dukupuntang Cirebon.** Oleh **Edy Rusyamsi.** NIM : 06320150 telah diujikan dalam sidang munaqosah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, pada tanggal 26 mei 2011.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE.Sy) pada program Studi Ekonomi Perbankan Syariah Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 26 Mei 2011

Sidang Munaqosah

**Ketua
Merangkap Anggota,**



Sri Rokhlinasari, S.E. M.Si
NIP. 19730806 199903 2 003

**Sekretaris
Merangkap Anggota,**



Aan Jaclani, M.Ag
NIP. 19750601 200501 1 008

Penguji I



H. Ilham Bustomi, M.Ag
NIP. 19730329 200003 1 002

Penguji II



Sri Rokhlinasari, S.E. M.Si
NIP. 19730806 199903 2 003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : EDY RUSYAMSI
Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 11 Mei 1987
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat : Jl. Jagapura Wetan Kecamatan. Gegesik
 Kabupaten. Cirebon

Nama Orang Tua

Ayahanda : H. Musta'in

Ibunda : Hj. Mar'ah

Penulis menyelesaikan pendidikan, yaitu :

- 1) Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Jagapura Lor Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon lulus pada tahun 1999.
- 2) Madrasah Ibtidaiyyah Uswatun Hasanah Jagapura Kulon Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon, lulus pada tahun 1999.
- 3) Madrasah Tsanawiyah Negeri Jagapura Wetan Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon, lulus pada tahun 2002.
- 4) Sekolah Menengah Atas Nasyrul Ulum Jagapura Kulon Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon, lulus pada tahun 2005.
- 5) Masuk Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tahun 2006, pada Fakultas Syariah Program Studi Muamalat Ekonomi Perbankan Islam (MEPI).

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Kehidupan hanyalah titipan illahi rabi' Karena kehidupan milik allah sang pencipta.....

Dengan semua itulah kita menjalani hidup dengan merasakan pahit dan manisnya kehidupan, tapi saya bersyukur dengan nikmat yang di berikan illahi rabi' pada ku....

Dalam menempuh pendidikan ku ini, akhirnya cita-cita saya terwujud menjadi seorang sarjana yang di inginkan orang tua selama ini....

Untuk itu aku persembahkan skripsi ini buat ke dua orang tua ku yaitu H.Musta'in dan Hj.Mar'ah yang selama ini memberikan kasih sayangnya kepada ku,....

Buat kakak-kakak ku yang selalu memberikan semangat untuk ku selama ini, seperti Ang Imam, ang Ojah, ang Um, ang So, ang Nining, ang Adad, ang Riko dan taklupa ke dua kakak ipar ku yaitu ang Banadi, teh Tika, a Bowo, dll. Termakasih untuk semuanya....

Dan seluruh keponakan ku yang selalu bikin saya tersenyum dan tertawa selama saya menempuh ilmu di kampus tercinta yaitu IAIN Syekh Nurjati Cirebon....

Terima kasih buat Kyai ku yaitu Kyai Afandi Katsir yang memberiku ilmu agama....

Terima kasih buat teman-teman ku seperti Nasir, Kayip, bang Ali, Kang amin, Jumroni, Misnaya, dll yang selalu menjadi teman curhat saya selama kuliah...

Terima kasih buat teman-teman ku di EPI 2 yaitu Rohman syah, Adib Rubiyad, Khusni tamrin, Yogi fadil, Mas Samsul, Ipin, Andri, Ilham, Adib Bdz, hilman, ziyad, Wildan amanatillah dan takluput juga teman-teman cwe epi 2 yang cantik-cantik seperti yusria, resti, de tika, ifah, saelah, Diana, suira, sutinih, sutinah, mba novi, dewi, iis, opi, vivi, tri, dan teman-teman epi 1 dan epi 3 yang kenal sama saya, sayu ucapkan terimakasih ntuk selama ini.....

Terima kasih buat seluruh karyawan UJKS BMT Al-Ishlah Bobos dukupuntang Cirebon yang menerima saya untuk penelitian di BMT tersebut....

Dan yang terakhir buat seluruh teman-teman ku di waktu kecil yang selalu menanyai kapan selesai kuliahnya,....

“Aja lali marang ngelmu kang olih tentreming ati, jalaran kuwi kang bisa gawe mulyanira lahir-batin”

“Jangan lupa terhadap pengetahuan yang dapat menentramkan hati, sebab yang demikian itu membuat tentram lahir-batin”

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Puja dan puji syukur alhamdulillah, penulis panjatkan ILAHI RABBI, yang telah memberikan beberapa karunia ke setiap hamba-Nya, yang benar-benar beriman dan bertaqwa. Curahan rahmat serta salam, semoga senantiasa Allah cucurkan kepada kehariban baginda rasulullah Muhammad SAW, kepada segenap keluarganya, sahabatnya dan para tabi'innya, serta yang selalu setia menganut akan syariat dan ajarannya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat dukungan dan bantuan dari beberapa pihak dan kalangan. Penulis bersyukur dan mengucapkan banyak terima kasih sedalam-dalamnya atas dukungan semua pihak sehingga skripsi ini bisa tersusun hingga selesai. Oleh karena itu, melalui lembaran ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum Muchtar, M.A., Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Achmad Kholiq, M.Ag., Dekan Fakultas Syari'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Ibu Sri Rokhlinasari, SE., M.Si, ketua Jurusan Muamalah Ekonomi Perbankan Islam (MEPI) dan Penguji II.
4. H.Ilham Bustomi, M.Ag, ketua Jurusan Akhwalus saksiyah sebagai Penguji I
5. Bapak Toto Suharto, SE., M.Si, Pembimbing I yang memberikan masukan, arahan, dan bimbingan dalam proses pembuatan skripsi.
6. Bapak Eef Saefulloh, M.Ag, Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan masukan, arahan, dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
7. Seluruh Dosen Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
8. Seluruh Staff Karyawan dan karyawanati Fakultas Syari'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

9. Bapak Dada Perdana selaku Pimpinan BMT AL-ISHLAH Bobos yang telah memberikan izin penelitian.
10. Ayahanda dan Ibundaku tercinta, serta kakak dan adikku yang selalu mendo'akan, memberikan bantuan dan dukungan selama kuliah sampai penulisan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah memberikan balasan yang berlipat ganda kepada mereka semua atas berbagai bantuan baik yang bersifat moral maupun spiritual sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Namun, penulis berharap semoga skripsi sederhana ini bisa bermanfaat bagi yang membaca.

Cirebon, April 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	
HALAMAN SAMPUL DALAM	i
IKHTISAR	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS	iv
PERNYATAAN OTENTISITAS	v
PENGESAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	10
E. Kerangka Pemikiran.....	11
F. Hipotesis Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan	14

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pembiayaan Murabahah pada BMT	16
1. Pengertian Pembiayaan Murabahah	16
2. Karakteristik Pembiayaan Murabahah pada BMT	16
3. Tujuan Pembiayaan Murabahah.....	17
4. Macam-macam Ketentuan dalam Pembiayaan Murabahah.....	18
5. Aplikasi Pembiayaan Murabahah	24
6. Analisis Pembiayaan Murabahah	24
7. Pembiayaan Murabahah untuk Pengungkapan	24
8. Prinsip Pembiayaan Murabahah dan Akuntasinya.....	25
B. Kinerja Keuangan	30
1. Pengertian Kinerja.....	30
2. Pengertian Keuangan	31
3. Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan	33
4. Ukuran Kinerja Keuangan.....	35
5. Tahap Penilaian Kinerja Keuangan.....	36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek Penelitian	43
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	43
C. Sumber dan Jenis Data	44
D. Populasi dan Sampel	44

E. Variabel Penelitian	45
F. Operasional Variabel.....	46
G. Teknik Pengumpulan Data	47
H. Teknik Analisis Data	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian dan Pembahasan	49
B. Pembiayaan Murabahah	50
C. Kinerja Keuangan	52
D. Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Kinerja Keuangan.....	53
E. Analisis Ekonomi Syariah.....	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Data Rasio

Bentuk Transaksi Murabahah

SK Penelitian dari Lembaga dan Perusahaan

DAFTAR TABEL, GAMBAR DAN GRAFIK

A. DAFTAR TABEL

Tabel 1. Variable Operasional

Tabel 2. Perhitungan Variabel X dan Variabel Y

Tabel 3. Pembiayaan Murabahah

Tabel 4. Nilai r tabel Korelasi Spearman Rank

Tabel 7. Nilai-nilai r tabel Product Moment

Tabel 8. Format Laporan Keuangan BMT AL-ISHLAH Bobos Periode 2008

Tabel 9. Format Laporan Keuangan BMT AL-ISHLAH Bobos Periode 2009

Tabel 10. Format Laporan Keuangan BMT AL-ISHLAH Bobos Periode 2010

Tabel 11. Nilai Distribusi F Tabel dengan 5%

B. DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Teknis Perjanjian Murabahah

Gambar 2. Transaksi Murabahah

Gambar 3. Proses Murabahah

C. DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Perhitungan Variabel X dan variabel Y

Grafik 2. Pembiayaan Murabahah BMT Al-Ishlah

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP KINERJA
KEUANGAN DI BMT AL-ISHLAH BOBOS DUKUPUNTANG**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE.Sy)
Pada Pogram Studi Muamalat Ekonomi Perbankan Syariah
Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon**



Disusun Oleh :

Edy Rusyamsi

06320150

**FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI
CIREBON
1432H/2011M**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi islam di Indonesia dapat dikatakan telah mengalami perkembangan yang cukup pesat. Berdirinya lembaga-lembaga keuangan yang secara teknik menggunakan prinsip-prinsip syariah merupakan salah satu proses untuk membangun sistem ekonomi islam baik dalam skala mikro maupun makro.

Dilihat dari segi kedudukan dan kepercayaan, lembaga keuangan syariah seperti Bank Syariah Mandiri, BMT dan Asuransi Takaful di Indonesia memiliki landasan hukum yang kuat sehingga dapat memberikan peran yang lebih maksimal dan memberi daya tawar positif untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional.¹

Akan tetapi, proses sosialisasi dan pelayanan yang diberikan oleh lembaga ekonomi syariah kepada masyarakat di rasakan belum begitu efektif. Misalnya : keberadaan bank syariah terdapat di perkotaan, sedangkan di tingkat pedesaan masih relatif terbatas. Hal ini menghambat proses sosialisasi ekonomi syariah hingga ke daerah-daerah.

Oleh karena itu, terdapatnya lembaga seperti BMT Al-Ishlah ini yang ada di Kota maupun di Kabupaten Cirebon dan luar Cirebon membuat masyarakat yakin akan berjalannya suatu lembaga tersebut dengan dukungan orang-orang banyak. Karena BMT Al-Ishlah tersebut membantu masyarakat dalam membuka usaha dan menghasilkan

¹ Engkos sadrah. *BMT dan Bank Syariah*. (Bandung : Pustaka Bani Quraisy.2004). Hlm.135

pendapatan usaha dengan baik. Karena dalam usaha itu masyarakat mendapatkan hasil yang maksimal daripada tidak usaha disebabkan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam menjalankan aktifitas sehari-harinya dan aktifitas tersebut menghasilkan pendapatan dan nilai wajar dalam suatu kerangka usaha sebagai mana yang akan diuraikan dalam kerangka berpikir suatu permasalahan.

Menurut Sofyan Safri Harahap dalam bukunya yang berjudul akuntansi islam menjelaskan bagaimana sebuah Pembiayaan murabahah bekerja dengan baik dan benar karena sistem pembiayaan tersebut banyak di gunakan oleh Bank-Bank yang bersifat syariah dan non syariah sebagai produk yang sangat maju dan berkembang pesat di masyarakat sekitarnya yang menggunakan produk al-murabahah ini sebagai panduan-panduan tata cara dalam menggunakan sistem ini, karena sistem ini dapat berguna dalam mensukseskan usahanya dengan pendapatan hasil yang sederhana dari pada kita menganggur tidak ada pekerjaan lebih baik kita bekerja dengan meminjamkan sedikit uang atau barang dari pihak BMT Al-Ishlah tersebut untuk di jual kembali kepada masyarakat Desa Bobos yang mayoritas petani, pedagang dan lain sebagainya, akan tetapi banyaknya para pemuda menganggur di rumah karena susahny mencari pekerjaan.

Dalam kerangka akuntansi al-murabahah ini penulis menjelaskan bagaimana suatu *“Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Kinerja Keuangan”* karena data tersebut mempengaruhi bagaimana penggunaan suatu pembiayaan murabahah pada BMT Al-Ishlah tersebut dalam penggunaan sistem atau akad suatu perjanjian dimana pihak A

melakukan akad perjanjian dengan pihak Bank yang selaku pemilik modal dalam menjalankan usaha tersebut.²

Oleh karena itu, Buya Hamka menjelaskan pengertian akuntansi al-murabahah dalam al-quran surat al-baqoroh ayat 282, berbunyi :³

تَبَيَّنَ بِالْعَدْلِ كَاتِبُ بَيْنِكُمْ وَلِيَكْتُبَ فَاكْتُبُوهُ مُسَمًّى أَجَلٍ إِلَى يَدَيْنِ تَدَايْنَتُمْ إِذَا أَمْنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا
 يَ كَانَ فَإِنْ شَيْءًا مِنْهُ يَبْخَسُ وَلَا رَبُّهُ اللَّهُ وَلِيَتَّقِيَ الْحَقُّ عَلَيْهِ الَّذِي وَلِيَمْلِلَ فَلْيَكْتُبْ اللَّهُ عِلْمَهُ كَمَا يَكْتُبُ أَنْ كَا
 إِلَيْكُمْ مِنْ شَهِيدَيْنِ وَاسْتَشْهَدُوا بِالْعَدْلِ وَلِيَهُ فَلْيَمْلِلْ هُوَ يُمِلُّ أَنْ يَسْتَطِيعُ لَا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ سَفِيهًا الْحَقُّ عَلَيْهِ الَّذِ
 رَى إِحْدَهُمَا فَتَدَّ كَرًا حَدَّهُمَا تَضِلَّ أَنْ الشُّهَدَاءُ مِنْ تَرْضَوْنَ مِمَّنْ وَأَمْرًا تَانِ فَرَجُلٍ رَجُلَيْنِ يَكُونَا لَمْ فَإِنْ رَج
 وَأَقَوْمُ اللَّهِ عِنْدَ أَقْسَطُ ذَالِكُمْ أَجْلُهُ إِلَى كَبِيرًا أَوْ صَغِيرًا تَكْتُبُوهُ أَنْ تَسْعُمُوا وَلَا دُعَا مَا إِذَا الشُّهَدَاءُ يَابَ وَلَا الْأَخ
 هِدُوا وَاتَّكْتُبُوا أَلَا جُنَاحٌ عَلَيْكُمْ فَلَيْسَ بَيْنَكُمْ تُدِيرُونَهَا حَاضِرَةً تَجَرَّةً تَكُونُ أَنْ إِلَّا تَرْتَابُوا أَلَا وَأَدْنَى لِلشَّهَدَةِ
 بِكُلِّ وَاللَّهُ وَاللَّهُ وَيُعَلِّمُكُمْ اللَّهُ وَاتَّقُوا بَيْنَكُمْ فَسُوقُ فَإِنَّهُ تَفْعَلُوا وَإِنْ شَهِيدٌ وَلَا كَاتِبٌ يُضَارُّ وَلَا تَبَايَعْتُمْ إِذَا وَاشْ
 عَلِيمُ شَى

Artinya :

² Sofyan Safri Harahap. *Konsep Akuntansi Islam*. (Jakarta : Bumi Aksara.1997). hlm 141

³ *ibid*. hlm 142-143

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah, tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua orang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.”(Q.S.Al-Baqarah:282)

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa Bermuamalah ialah seperti berjualbeli, hutang piutang, atau sewa menyewa dan sebagainya sudah ditentukan oleh al-qur'an pada surat al-baqorah juz 2 ayat 282 yang di jelaskan diatas. Dalam surat al-baqarah ayat 282

ini menjelaskan bahwa Allah melarang umatnya yang berbuat fasik terhadap apa-apa yang tidak dijelaskan dalam suatu perjanjian dimana dalam perjanjian tersebut ada suatu transaksi antara pihak pemilik modal dan pihak penjual yang ingin melakukan transaksi yang bersifat mudharabah akan tetapi transaksi tersebut harus dilakukan oleh dua orang atau lebih yang menentukan suatu perjanjian tersebut. Adapun kerugian ditanggung bersama-sama.

Surat yang ke dua yang menerangkan pengertian akuntansi al-murabahah adalah surat al-Baqoroh ayat 275, yang berbunyi :

عِنَّمَا قَالُوا بَأْنَهُمْ ذَلِكَ الْمَسِّ مِنَ الشَّيْطَانِ يُتَخَبَّطُهُ الَّذِي يَقُومُ كَمَا لَا يَقُومُونَ لَا الرِّبَايَا كُلُّونَ الَّذِينَ
 رَبُّ اللَّهِ إِلَى وَأَمْرُهُ سَلَفَ مَا فَلَهُ فَاَنْتَهَى رَبِّهِ مِّن مَّوْعِظَةٍ جَاءَهُ فَمَنْ الرِّبَا أَوْ حَرَّمَ الْبَيْعَ اللَّهُ وَأَحَلَّ الرِّبَا مِثْلُ الْبَيْعِ
 خَلِدُونَ فِيهَا هُمْ النَّارُ أَصْحَابُهَا وَلَتَبْكُ عَادَتُهُمْ

Artinya :

“orang-orang yang Makan (mengambil) riba, tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.”(Q.S.Al-Baqarah:275)

Dari ayat di atas menjelaskan tentang Riba itu ada dua macam yaitu riba nasiah dan riba fadhl. Riba nasiah ialah pembayaran lebih yang disyaratkan oleh orang yang meminjamkan. Riba fadhl ialah penukaran suatu barang dengan barang yang sejenis, tetapi lebih banyak jumlahnya karena orang yang menukarkan mensyaratkan demikian, seperti penukaran emas dengan emas, padi dengan padi, dan sebagainya. Riba yang dimaksud dalam ayat ini Riba nasiah yang berlipat ganda yang umum terjadi dalam masyarakat Arab zaman jahiliyah.

Maksudnya, orang yang mengambil Riba tidak tenteram jiwanya seperti orang kemasukan syaitan karena Riba yang sudah diambil (dipungut) sebelum turun ayat ini, boleh tidak dikembalikan.

Surat yang ke tiga yang di jelaskan oleh Muhammad dalam al-Qur'an surat An-Nisa ayat 29, yang berbunyi :⁴

لَمْ تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ مِنْكُمْ تَرَاضٍ عَنْ تَحْرِيرَةٍ تَكُونُ أَنْ إِلَّا بِالْبَاطِلِ يَبْنِيكُمْ أَمْوَالَكُمْ تَأْكُلُوا أَمْوَالُ الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا

رَحِيمًا بِكُمْ كَانَ اللَّهُ إِنْ أَنْفُسَكُمْ

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (Q.S.An Nisa:29).

⁴ Muhammad. *Model-Model Akad Pembiayaan Di Bank Syariah*. (Yogyakarta : UII Press.2009) Hlm.58-59

Adapun hadist yang dijelaskan oleh Muhammad tentang konsep akuntansi murabahah adalah sebagai berikut :

“Pendapatan yang paling afdhal adalah hasil karya tangan seseorang dan jual beli yang mabrur”. (HR. Ahmad, Al Bazzar, Ath-Thabarani)

Sesungguhnya Rasulullah bersabda dalam perjanjian antara kedua belah pihak yang melakukan suatu akad perjanjian murabahah, berbunyi sebagai berikut:

“Tiga perkara di dalamnya terdapat keberkatan, yang pertama adalah menjual dengan pembayaran tangguh (murabahah), yang kedua adalah muqaradhah (nama lain dari mudharabah), yang ketiga adalah mencampurkan tepung dengan gandum untuk kepentingan rumah bukan untuk diperjual belikan.” (HR. Suab ar Rumi).

Dari landasan hukum ayat tersebut menjelaskan bahwa seseorang yang melakukan perjanjian Murabahah antara pihak yang memiliki modal tersebut akan menjadi tanggungan dalam merumuskan suatu kriteria-kriteria tertentu dengan jalan yang sudah ditentukan oleh kedua belah pihak yang melakukan transaksi tersebut. Oleh karena itu Buya Hamka menjelaskan bagaimana cara kita menjalankan konsep tersebut dengan baik dan sempurna karena konsep tersebut sangat penting bagi kelangsungan hidup masyarakat yang agamis.

Dari latar belakang masalah diatas, penulis menguraikan permasalahan yang terjadi di BMT Al-Ishlah tersebut dengan konsep yang terurai jelas dibawah ini. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menulis sekripsi ini dengan tema :*”PengaruhPembiayaan Murabahah Terhadap Kinerja Keuangan”*. (Studi Kasus :BMT Al-Ishlah Bobos Kec.Dukupuntang Kab.Cirebon).

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah kajian

Wilayah kajian ini berkaitan dengan Bank dan Lembaga Keuangan Syariah.

b. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode deskriptif.

c. Jenis masalah

Jenis masalah dengan penelitian ini yaitu adanya pembiayaan murabahah yang meningkat dibandingkan produk-produk lain yang ada di BMT tersebut. Dimana dalam uraian tersebut menjelaskan bagaimana suatu kinerja keuangan yang dilakukan setiap transaksi antara pembeli dan penjual yang memesan barang tersebut dengan menggunakan suatu akad perjanjian yang dilakukan oleh kedua belah pihak antara penjual dan pembeli. Oleh karena itu, dalam menguraikan perumusan masalah ini akan lebih baik diuraikan sampai jelas dan sempurna baik dari pengertian pembiayaan murabahah maupun kinerja keuangan yang ada di BMT Al-Ishlah tersebut.

2. Pembatasan Masalah

Ruang lingkup pembatasan masalah yang hendak di kemukakan perlu kiranya dibatasi dengan tujuan agar diperoleh pembahasan yang mendalam dan sejelas-jelasnya dalam menguraikan masalah yang akan diambil tersebut. Sejalan dengan permasalahan yang dibatasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana

kinerja keuangan. Laporan keuangan tersebut di terbitkan setiap setahun sekali atau tiap enam bulan sekali agar mengetahui kas atau pendapatan BMT tersebut dan mengetahui hasil pendapatan usaha BMT tiap bulan sekali. Oleh karena itu penulis akan menganalisa suatu laporan keuangan pada tahun 2008, 2009, 2010 dengan menggunakan analisis akuntansi al-murabahah terhadap kinerja keuangan suatu BMT yang berdiri sejak lama.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di uraikan oleh penulis di atas, maka dapatlah penulis merumuskan beberpa pertanyaan, yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana Pembiayaan Murabahah di BMT Al-Ishlah Bobos ?
- b. Bagaimana Kinerja Keuangan di BMT Al-Ishlah Bobos?
- c. Bagaimana Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Kinerja Keuangan di BMT Al-Ishlah Bobos?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana Pembiayaan Murabahah pada BMT Al-Ishlah Bobos tersebut.
2. Mengetahui bagaimana Kinerja Keuangan pada BMT Al-Ishlah Bobos.
3. Mengetahui bagaimana Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Kinerja Keuangan pada BMT Al-Ishlah Bobos tersebut.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat berguna sebagai masukan, antara lain sebagi berikut :

1. Kegunaan Ilmiah

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan kajian-kajian ilmu perbankan islam, khususnya BMT Al-Ishlah Bobos sebagai sarana dan prasarana penulis dalam mencari jawaban dalam sebuah pertanyaan yang berjudul “ *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Kinerja Keuangan*”(Studi Kasus: BMT Al-Ishlah Bobos Kec.Dukupuntang Kab.Cirebon).

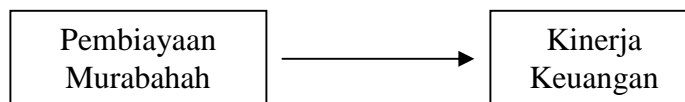
2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini berguna sebagai suatu pengetahuan praktis tentang pengaruh akuntansi al-murabahah, sekaligus mengetahui bagaimana keabsahan suatu laporan keuangan tersebut berjalan dengan sempurna apa tidak, dan bagaimana aplikasi akuntansi tersebut berjalan dengan baik dalam sebuah lembaga perbankan islam seperti BMT Al-Ishlah yang bertempat di Sumber.

3. Kegunaan Akademik

Sebagai Perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, khususnya Fakultas Ekonomi Perbankan Syariah sebagai sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kebijakan institusi dalam menghadapi tantangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

E. Kerangka Berpikir



Keterangan :

- a. Pembiayaan Murabahah (Variabel X)
- b. Kinerja Keuangan (Variabel Y)

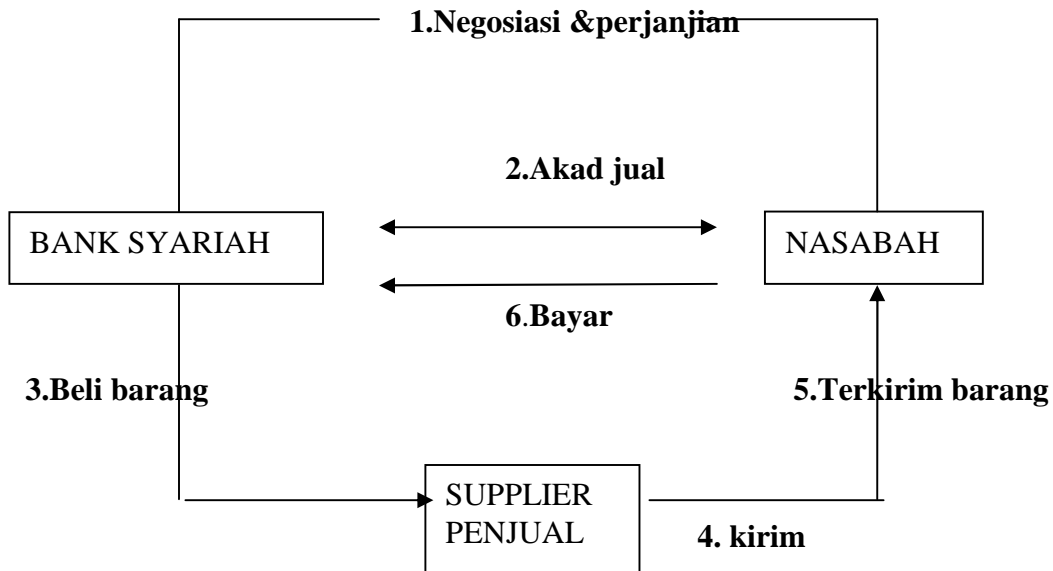
Dalam uraian gambar diatas menjelaskan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap kinerja keuangan, karena pembiayaan murabahah diatas termasuk akad jual beli dimana pihak bank menyediakan uang untuk keperluan usaha nasabah dengan jaminan yang sudah tertera dalam perjanjian tersebut.

Pada dasarnya gambar diatas menjelaskan bagaimana permasalahan yang diambil dalam pembuatan skripsi ini dimana sekripsi tersebut menguraikan tentang masalah-masalah yang sudah ditentukan pada halaman sebelumnya yang menjelaskan bagaimana pembiayaan murabahah yang ada di BMT tersebut berpengaruh terhadap laporan keuangan yang di dapat oleh peneliti selama 3 tahu dari tahun 2008-2010 atau setiap semester sekali dalam konsep laporan keuangan yang didapat dalam sebuah penelitian. Bagaimana permasalahan itu diuraikan dalam sebuah permasalahan yang berjudul “*Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Kinerja Keuangan*”.(Studi Kasus: BMT Al-Ishlah Bobos Kec.Dukupuntang Kab.Cirebon).⁵

⁵ Rifqi Muhammad. *Akuntansi keuangan syariah :konsep dan implementasi PSAK Syariah..* (Yogyakarta : Press.2008) hlm 157-158

Dalam menganalisa sebuah pembiayaan murabahah perlu kiranya mengetahui bagaimana transaksi murabahah yang dilakukan oleh bank dan nasabah yang menggunakan akad pembiayaan tersebut, dimana akad pembiayaan tersebut sudah tercantum dalam syarat-syarat yang sudah ditentukan oleh pihak pemilik modal. Pemilik modal wajib menjelaskan bagaimana kriteria-kriteria yang akan di sediakan oleh nasabah yang menggunakan akad pembiayaan murabahah dalam memesan barang kepada pihak BMT. Kriteria-kriteria tersebut harus dipenuhi sebagai syarat keluarnya akad tersebut.

Oleh karena itu, pembiayaan murabahah yang ada di BMT semakin diminati masyarakat dalam melakukan transaksi dimana pembiayaan tersebut memudahkan para nasabah dalam bertransaksi. Setiap transaksi yang dilakukan akan dicatat dalam laporan keuangan dan akan dilihat dari kriteria kinerja yang dilakukan oleh nasabah dalam menggunakan akad pembiayaan murabahah tersebut. Karena pembiayaan murabahah ini saling mempengaruhi terhadap kinerja keuangan suatu BMT dimana kinerja tersebut digunakan sebagai tolak ukur dalam melakukan transaksi sebagaimana yang tertera dalam gambar dibawah ini.

Gb 1. Skema Teknis**Perjanjian Murabahah**

Bersumber dari : Muhammad. 2009. *Model-Model Akad Pembiayaan di Bank Syariah*. Yogyakarta : UII Press

Berdasarkan gambar 1 sekema diatas dapat dijelaskan mekanisme yang dilakukan dalam transaksi pembiayaan murabahah yang dilakukan di BMT Al-Ishlah adalah sebagai berikut :⁶

1. Bank bertindak sebagai penjual sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari produsen (pabrik/toko) ditambah keuntungan (mark up). Kedua pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran.

⁶*Ibid.* hlm.158

2. harga jual dicantumkan dalam akad jual beli dan jika telah disepakati tidak dapat berubah selama berlakunya akad. Dalam perbankan, murabahah lazimnya dilakukan dengan cara pembayaran cicilan (bitsaman ajil).
3. dalam transaksi ini, bila sudah ada barang, maka segera akan diserahkan kepada nasabah, sedangkan pembayaran dilakukan secara tangguh.

F. Hipotesa Penelitian

Dalam penelitian ini, hipotesis yang di ajukan untuk menguji hubungan antara 2 variabel yang menggunakan hipotesa alternatif, yaitu : *"Pengaruh Pembiayaan Murabahah Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan"*.

G. Sistematika Skripsi

Penulisan skripsi dalam penelitian ini terbagi dalam lima bab. Bagian pendahuluan skripsi berisi judul, motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar atau grafik.

BAB I: Pendahuluan, meliputi Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Kerangka Berpikir, Hipotesis dan Sistematika Skripsi.

BABII: Tinjauan Pustaka , berisi membahas mengenai Teori-teori yang melandasi Permasalahan.

BABIII: Metode Penelitian, menjelaskan tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian, Operasional Variabel Penelitian, Jenis Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, serta Analisis Data.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan, mengemukakan tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian.

BAB V: Penutup berisi Kesimpulan dan Saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. PEMBIAYAAN MURABAHAHBMT

1. Pengertian Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan Murabahah adalah menjual barang dengan harga jual sebesar harga perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus menetapkan harga perolehan barang tersebut kepada pembeli.⁷

Dalam pembiayaan murabahah ini, peneliti membahas tentang bagaimana arti murabahah tersebut dalam dunia perbankan islam, murabahah berarti sebuah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Dalam murabahah, bank syariah dapat bertindak sebagai penjual dan pembeli. Sebagai penjual apabila bank syariah menjual barang kepada nasabah, sedangkan sebagai pembeli apabila bank syariah membeli barang kepada supplier untuk untuk dijual kepada nasabah.

2. Karakteristik Pembiayaan MurabahahBMT

Karakteristik Pembiayaan Murabahah, antara lain sebagai berikut :

⁷ Ahmad Irfan Sholihin. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*.(Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama.2010). hlm. 40-41

- a. Murabahah dapat dilakuakn berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam murabahah berdasarkan pesanan, penjual melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari pembeli.
- b. Murabahah berdasarkan pesanan dapat bersifat mengikat dan tidak mengikat pembeli untuk membeli barang yang dipesannya. Dalam murabahah pesanan mengikat pembeli tidak dapat membatalkan pesanan. Jika aset murabahah yang telah dibeli oleh penjual dalam murabahah pesanan mengikat, mengalami penurunan nilai tersebut menjadi beban penjual dan akad mengurangi nilai akad.
- c. Pembayaran murabahah dapat dilakukan secara tunai atau tangguh. Pembayaran tangguh adalah pembayaran yang dilakukan tidak pada saat barang diserahkan kepada pembeli tetapi pembayaran dilakukan tidak pada saat barang diserahkan kepada pembeli tetapi pembayarannya dilakukan dalam bentuk angsuran atau sekaligus pada waktu tertentu.
- d. Akad murabahah memperkenalkan penawaran harga yang berbeda untuk cara pembayaran yang berbeda sebelum akad murabahah dilakukan. Namun, jika akad tersebut telah disepakati, hanya ada satu harga (harga dalam akad) yang digunakan.⁸

⁸ Muhammad. *Model-Model Akad Pembiayaan Di Bank Syariah* (Yogyakarta : UII Press.2009).hlm.61

3. Tujuan pembiayaan murabahah, yaitu :
 - a. Pembiayaan harus jelas agar seluruh resiko yang terjadi akibat penggunaan tersebut sama sekali belum diperhitungkan.
 - b. Peningkatan modal kerja atau penambahan investasi aset perusahaan pada dasarnya timbul karena adanya peningkatan penjualan.
 - c. Peningkatan penjualan secara langsung membutuhkan penambahan modal kerja.⁹

4. Macam-macam ketentuan dalam pembiayaan murabahah, yaitu :
 - a. Ketentuan diskon pembiayaan murabahah, adalah :
 1. harga jual beli adalah suatu jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak, baik sama dengan nilai benda yang menjadi objek jual beli lebih tinggi maupun lebih rendah
 2. harga jual beli murabahah adalah harga beli dan biaya yang diperlukan ditambah keuntungan sesuai dengan kesepakatan.
 3. jika pemberian diskon terjadi setelah akad, pembagian diskon tersebut dilakukan berdasarkan perjanjian yang dibuat dalam akad.
 - b. Ketentuan pembiayaan murabahah utang, adalah :
 1. jika nasabah menjual barang tersebut sebelum masa angsuran berakhir, ia tidak wajib segera melunasi seluruh angsurannya.

⁹ Ahmad Irfan Sholihin. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Op.Cit. hlm.45

2. jika penjualan barang tersebut menyebabkan kerugian, nasabah tetap harus menyelesaikan utang sesuai kesepakatan awal.
- c. Ketentuan pembiayaan murabahah dengan jaminan, adalah :
1. jaminan dalam murabahah dibolehkan, agar nasabah serius dengan pesanan.
 2. bank dapat meminta nasabah untuk menyediakan jaminan untuk dipegang.
- d. Ketentuan pembiayaan murabahah kepada nasabah, adalah :
1. nasabah mengajukan permohonan dan perjanjian pembelian suatu barang atau aset kepada bank.
 2. jika bank menerima permohonan tersebut, ia harus membeli terlebih dahulu aset yang dipesannya secara sah dengan pedagang.
 3. dalam jual beli ini bank dibolehkan meminta nasabah untuk membayar uang muka saat menandatangani kesepakatan awal dalam pemesanan.¹⁰
- e. Ketentuan pembiayaan murabahah untuk pengakuan dan ketentuan, adalah :
- Ketentuan pengakuan dan pengukuran pada Pembiayaan Murabahah telah diatur PSAK No. 59 (2002), adalah sebagai berikut :
- 1) Pembiayaan untuk Penjual
 - a. Pada saat perolehan, aset murabahah diakui sebagai persediaan sebesar biaya perolehan. Dalam transaksi ini BMT Al-Ishlah akan mencatat, yakni sebagai berikut :

¹⁰ Sofyan Safri Harahaf. *Akuntansi Islam*. Op.Cit.hlm.150

Tgl	Aktiva murabahah		Rp.100.000	-
	kas		-	Rp.100.000

b. Pengukuran aset murabahah setelah perolehan, adalah sebagai berikut :

1. Aktiva tersedia untuk dijual dalam murabahah pesanan mengikat, adalah sebagai berikut :

a. Dinilai sebesar biaya perolehan

b. Jika terjadi penurunan nilai aktiva karena rusak atau kondisi lain tersebut diakui sebagai beban dan mengurangi nilai aktiva.

Dalam hal ini terjadi penurunan nilai maka BMT Al-Ishlah akan mencatat, yakni sebagai berikut:

tgl	Kerugian penurunan nilai		Rp.1000.000	-
	Aktiva murabahah		-	Rp.1.000.000

Pada tabel diatas, kerugian penurunan dilaporkan di laporan laba rugi sebagai beban lain-lain dan aktiva murabahah akan berkurang sebesar nilai kerugian tersebut.

2. Apabila dalam murabahah tanpa pesanan atau murabahah pesanan tidak mengikat terdapat indikasi kuat pembeli batal melakukan transaksi maka aktiva murabahah akan mencatat pengakuan kerugian sebesar, yakni sebagai berikut :

tgl	Kerugian penurunan nilai aktiva murabahah		Rp.200.000	-
	Cadangan penurunan aktiva murabahah		-	Rp.200.000

- c. Potongan pembelian dan pemasok diakui sebagai pengurang biaya perolehan aktiva murabahah.¹¹
- d. Pada saat akad piutang murabahah diakui sebesar biaya diperoleh aktiva murabaha ditambah keuntungan yang disepakati. Pada akhir periode, laporan keuangan piutang murabahah dinilai sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu saldo piutang dikurang penyisihan kerugian piutang. Pada waktu akad, BMT Al-Ishlah akan mencatata sebagai berikut:

Tgl	Piutang murabahah		Rp.300.000	-
	Aktiva murabahah		-	Rp.200.000
	Margin murabahah yang ditangguhkan		-	Rp.100.000

Apabila akad murabahah lebih dari satu periode akuntansi maka pada akhir periode BMT Al-Ishlah akan mengakui penyelisihan kerugian piutang, yakni sebagai berikut :

¹¹ Firdaus Furywardana. Akuntansi Syariah Mudah dan Sederhana. (Yogyakarta : PPPS. 2009).hlm.

tgl	Kerugian piutang murabahah		Rp. 150.000	-
	Penyisihan kerugian piutang murabahah		-	Rp.150.000

e. Keuntungan murabahah diakui sebagai berikut :

- 1) Pada periode terjadinya, apabila akad berakhir pada periode laporan keuangan yang sama.
- 2) Selama periode akad secara proporsional, apabila akad melampaui satu periode laporan keuangan. Untuk akad yang berakhir pada periode laporan keuangan yang sama BMT Al-Ishlah akan mencatat, sebagai berikut :

Tgl	Piutang murabahah		Rp.250.000	-
	Aktiva murabahah		-	Rp.150.000
	Pendapatan margin murabahah		-	Rp.100.000

f. Potongan pelunasan diakui dengan menggunakan salah satu metode, yaitu sebagai berikut :

- 1) jika potongan pelunasan diberikan pada saat penyelesaian, bank akan mengurangi piutang murabahah dan keuntungan murabahah maka akan dicatat, sebagai berikut :
 - 2) jika potongan pelunasan diberikan setelah penyelesaian, bank terlebih dahulu menerima pelunasan piutang murabahah dari nasabah, kemudian bank membayar potongan pelunasan kepada nasabah dengan mengurangi keuntungan murabahah.
- g. Denda dikenakan apabila nasabah lalai dalam melakukan kewajiban sesuai dengan akad
- h. Urbun (uang muka)
- 1) Urbun diakui sebagai uang muka pembelian sebesar jumlah yang diterima bank pada saat diterima.
 - 2) Pada saat barang jadi dibeli oleh nasabah maka urbun diakui sebagai pembayaran piutang.
 - 3) Jika barang batal dibeli oleh nasabah maka urbun dikembalikan kepada nasabah setelah diperhitungkan dengan biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh bank.
- 2) Pembiayaan untuk Pembeli
- Pembiayaan untuk pembeli memiliki ketentuan, sebagai berikut :
- a. utang yang ditimbulkan dari transaksi murabahah tangguh diakui sebagai utang murabahah sebesar harga beli yang disepakati (jumlah yang wajib dibayar)

- b. aset yang diperoleh melalui transaksi murabahah diakui sebagai biaya perolehan murabahah tunai.
- c. beban biaya tangguh di amortasi secara proporsional dengan porsi utang murabahah.
- d. diskon pembelian yang di terima setelah akad murabahah, potongan pelunasan dan potongan utang murabahah sebagai pengurangan beban murabahah tangguh.

5. Aplikasi Pembiayaan murabahah, yaitu :

- a. pembiayaan investasi antara lain untuk pengadaan aktiva tetap, mesin-mesin, dan barang-barang modal lainnya.
- b. pembiayaan konsumen antara lain untuk pembelian rumah, mobil, danlain sebagainya.

6. Analisis pembiayaan menggunakan analisis 5C, yaitu :

- a. Analisis watak adalah untuk mendapatkan gambaran akan kemampuan membayar dari pemohon.
- b. Analisis kemampuan adalah untuk mengukur tingkat kemampuan membayar dari pemohon.
- c. Analisis modal adalah untukmengukur kemampuan usaha pemohon untuk mendukung pembiayaan dengan modal sendiri.
- d. Analisis kondisi adalah untuk mengukur prospek usaha.

- e. Analisis agunan pembiayaan adalah untuk mengukur jaminan dalam pembiayaan.

7. Pembiayaan Murabahah untuk Pengungkapan

Lembaga keuangan syariah mengungkapkan hal-hal yang diakui dengan transaksi murabahah, tetapi tidak terbatas pada :¹²

- a) Hanya perolehan aset murabahah
- b) Janji pemesanan dalam murabahah berdasarkan pesanan sebagai kewajiban atau bukan.
- c) Pengungkapan yang diperlukan sesuai pernyataan standar akuntansi keuangan nomor 101 tentang penyajian laporan keuangan.

8. Prinsip Murabahah dan Akuntansinya

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Penjual harus memberitahu harga produk yang dibeli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya.

Murabahah bisa dilakukan oleh perusahaan trading yang melakukan aktivitas bisnisnya dengan cara membeli barang, kemudian dijual kembali tanpa melakukan perubahan barang tersebut.

¹² Slamet Wiyono, *Cara Mudah Memahami Akuntansi Perbankan Syariah (berdasarkan PSAK dan PAPS)*. (Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. 2005). hlm.81-86

BMT Al-Ishlah dapat mengadopsi transaksi ini, kaitannya dengan kebutuhan nasabah dengan skim Bai' al-murabahah. Mekanisme transaksi ini, BMT Al-Ishlah melakukan akad dengan nasabah kemudian bank syariah membeli barang yang dibutuhkan oleh nasabah kepada supplier secara tunai, setelah itu BMT Al-Ishlah menjual kepada nasabah dengan pembayaran angsuran. Cara tersebut akan dipakai dalam sebuah transaksi akad pembiayaan murabahah yang ada di BMT Al-Ishlah tersebut :

a. Cara penentuan angsuran dalam al-murabahah

Dalam al-murabahah, BMT Al-Ishlah boleh mengambil keuntungan/laba atas transaksi tersebut. dalam menentukan keuntungan. Ada beberapa cara, yakni sebagai berikut :

1. Bank menentukan keuntungan dari jumlah dana yang dipinjam oleh nasabah untuk membeli barang ke bank tersebut sebesar yang disepakati ke dua belah pihak, misalnya 20% dari pokok pinjaman. Apabila yang ditambah adalah 2x keuntungan per tahun (20%) maka hasilnya sama dengan 40%.

Rumus harga jual (cara pertama) :

$$\text{Harga jual} = \text{harga pokok aktiva murabahah/jumlah pembiayaan} + (\text{markup/laba} \times n \text{ tahun}).$$

2. Atas dasar dana yang dipinjam oleh nasabah, BMT Al-Ishlah menerapkan keuntungan transaksi misal 20%, kemudian kalau dibayar satu atau dua

tahun maka untuk menstabilkan daya beli uang tersebut BMT Al-Ishlah dapat menambahkan sejumlah 2x inflasi dua tahun yang akan datang.

Rumus harga jual (cara Kedua) :

$$\text{Harga jual} = \text{harga pokok aktiva murabahah/jumlah pembiayaan} + (\text{inflasi} \times n) \text{ tahun} + \text{markup/laba sekali.}$$

3. Dalam penentuan harga jual bank, bank dapat menerapkan metode penetapan harga jual berdasarkan cost plus markup. Dengan metode cost plus, harga jual dapat dihitung dengan rumus, adalah sebagai berikut :

Rumus harga jual (cara ketiga) :

$$\text{Harga jual} = \text{harga pokok aktiva murabahah/ jumlah pembiayaan} + \text{cost recovery} + \text{markup / laba sekali.}$$

Cost recovery adalah bagian dari estimasi biaya operasi BMT Al-Ishlah yang dibebankan kepada harga pokok aktiva murabahah/pembiayaan.

Rumus perhitungan cost recovery :

$$\text{Cost recovery} = (\text{harga pokok aktiva murabahah atau pembiayaan/estimasi total pembiayaan}) \times \text{estimasi biaya operasi 1 tahun.}$$

Markup/laba ditentukan sekian persen dari harga pokok aktiva murabahah/pembiayaan, misalnya 10%. Untuk menghitung margin murabahah maka kita dapat menghitung dengan rumus :

$$\text{Margin murabahah} = (\text{cost recovery} + \text{markup}) / \text{harga pokok aktiva murabahah (pembiayaan).}$$

b. Contoh transaksi al-murabahah

Tuan amir berminat untuk memiliki sebuah motor untuk kepentingan usaha antar jemput anak sekolah. Motor tersebut mempunyai harga perolehan (harga beli + biaya balik nama dan biaya lain-lain) sebesar Rp.15.000.000,00. pada saat ini Tuan amir hanya memiliki dana Rp.5.000.000,00. untuk mengatasi kekurangan dana tersebut tuan amir menghubungi BMT Al-Ishlah Bobos untuk mendapatkan pemecahan masalah akibat kekurangan dana tersebut, BMT Al-Ishlah menawarkan solusi dengan akad murabahah, yakni :

1. Cara pertama, BMT Al-Ishlah bobos menetapkan dengan tingkat laba atas penjualan yang disepakati sebesar 10%, apabila dibayar dalam jangka dua tahun maka BMT Al-Ishlah akan menambahkan keuntungan lagi sebesar 10%, sehingga margin selama dua tahun = 20%.
2. Cara kedua, BMT Al-Ishlah menetapkan keuntungan tahun pertama 10% dan faktor stabilizer nilai beli uang yang dipinjamkan untuk 2 tahun sebesar 2 x inflasi indonesia (misal 5% x 2 tahun = 10%), sehingga margin selama 2 tahun = 10% + 10% = 20%

Jawab :

Berikut ini perhitungan angsuran per bulan dibayar oleh tuan ali setiap bulannya :

Cara pertama :

Harga Pokok Motor = Rp.15.000.000,00

Dibayar nasabah (uang muka) = Rp. 5.000.000,00 -

Dibayar oleh BMT	= Rp.10.000.000,00
Margin Laba Bank	= Rp.2 x 10% x Rp.10.000.000,00
	= Rp.2.000.000,00
Harga Jual Bank	= Rp.10.000.000,00 + Rp.2.000.000
	= Rp12.000.000,00

Perhitungan Angsuran :

Harga Pokok	= Rp.15.000.000,00
Margin Murabahah	= <u>Rp.2.000.000,00</u>
Harga jual Bank	= Rp.17.000.000,00
Pembayaran pertama	= <u>Rp. 5.000.000,00</u>
Sisa angsuran	= Rp.12.000.000,00
Angsuran perbulan	= <u>Rp.12.000.000,00</u>
	24 bulan
	= Rp.500.000,00 per bulan

Cara kedua :

Harga pokok motor	= Rp.15.000.000,00
Dibayar nasabah (uang muka)	= <u>Rp. 5.000.000,00</u>
Dibayar oleh bank	= Rp.20.000.000,00
Margin laba bank	= Rp.10% x Rp.20.000.000,00
	= Rp. 2.000.000,00
Stabiliser daya beli	= Rp. 2 tahun x 5% x Rp.20.000.000,00
	= Rp. 2.000.000,00

Margin laba + stabiliser daya beli = Rp. 4.000.000,00

Perhitungan angsuran :

Harga pokok = Rp. 15.000.000,00

Laba dan inflasi = Rp. 4.000.000,00

Harga jual bank = Rp. 19.000.000,00

Pembayaran pertama = Rp. 5.000.000,00

Sisa angsuran = Rp. 14.000.000,00

Angsuran perbulan = Rp. 14.000.000,00

28 bulan

=Rp.500.000,00 per bulan

B. KINERJA KEUANGAN

1. Pengertian Kinerja

Kata kinerja menurut **Kamus Besar Bahasa Indonesia** adalah merupakan kata benda, yang artinya:

- a. Sesuatu yang dicapai,
- b. Prestasi yang diperlihatkan,
- c. Kemampuan kerja.

sedangkan penilaian kinerja menurut **Poerwadarminta** adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya. Karena organisasi pada dasarnya dijalankan oleh manusia maka

penilaian kinerja sesungguhnya merupakan penilaian atas perilaku manusia dalam melaksanakan peran yang mereka mainkan dalam organisasi.¹³

Sedangkan pengertian kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba.

Dalam mengukur kinerja keuangan perlu dikaitkan antara organisasi perusahaan dengan pusat pertanggungjawaban. Dalam melihat organisasi perusahaan dapat diketahui besarnya tanggungjawab manajer yang diwujudkan dalam bentuk prestasi kerja keuangan. Namun demikian mengatur besarnya tanggungjawab sekaligus mengukur prestasi keuangan tidaklah mudah sebab ada yang dapat diukur dengan mudah dan ada pula yang sukar untuk diukur. Sedangkan tujuan penilaian kinerja, adalah:

" Untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan. Standar perilaku dapat berupa kebijakan manajemen atau rencana formal yang dituangkan dalam anggaran."

2. Pengertian Keuangan

Keuangan adalah suatu informasi yang memuat informasi tentang posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas perusahaan. Informasi ini diperlukan untuk melihat kinerja manajemen dalam melaksanakan kewenangan yang diberikan oleh pemilik. Adapun laporan keuangan ini juga berfungsi untuk

¹³ Poerwadarminata. *Kamus Bahasa Indonesia*. (Jakarta : Balai Pustaka. 1970). hlm.419

mengurangi kesenjangan informasi antara direksi atau manajemen perusahaan dengan pemilik atau kreditor yang berada di luar perusahaan.

Penggunaan laporan keuangan tersebut selain sebagai alat pertanggung jawaban, informasi keuangan diperlukan sebagai dasar pengambilan keputusan yang dilakukan secara sadar untuk menetapkan sesuatu atas dasar data dalam bidang bisnis. Penggunaan laporan keuangan dan kebutuhan informasi keuangannya dapat dikelompokkan sebagai berikut :¹⁴

a. Investor atau Pemilik

Pemilik perusahaan menanggung resiko atas harta yang ditempatkan pada perusahaan. Pemilik membutuhkan informasi untuk menilai apakah perusahaan memiliki kemampuan membayar deviden atau tidak.

b. Pemberi Pinjamann

Pemberi pinjaman membutuhkan informasi keuangan guna memutuskan memberi pinjaman dan kemampuan angsuran pokok dan bunga pada saat jatuh tempo.

c. Pemasok atau Kreditor usaha lainnya

Pemasok memerlukan informasi keuangan untuk menentukan besarnya penjualan kredit yang diberikan kepada perusahaan pembeli dan kemampuan membayar pada saat jatuh tempo.

¹⁴ Darsono dan Ashari. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. (Yogyakarta : ANDI OFFSET.2005).hlm.13

d. Pelanggan

Dalam beberapa situasi, pelanggan sering membuat kontrak jangka panjang dengan BMT Al-Ishlah Bobos, sehingga perlu informasi mengenai kesehatan keuangan perusahaan yang akan melakukan kerjasama.¹⁵

e. Karyawan

Karyawan BMT Al-Ishlah Bobos memerlukan informasi keuangan guna menilai kemampuan perusahaan untuk mendatangkan laba dan stabilitas usahanya.

f. Pemerintah

Informasi keuangan bagi pemerintah digunakan untuk menentukan kebijakan dalam bidang ekonomi.

g. Masyarakat

Laporan keuangan dapat digunakan untuk bahan analisis penelitian.

3. Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan

Salah satu sarana manajemen paling penting yang harus dibebankan agar tujuan organisasi dapat tercapai adalah faktor man usia. Tanpa manusia yang berkualitas, betapapun canggihnya sistem yang dirancang, tujuan organisasi mungkin hanya sekedar angan-angan saja.

Disamping sarana, prinsip-prinsip organisasi harus pula dipenuhi seperti adanya pembagian tugas yang adil, pendelegasian tugas. rentang kekuasaan,

¹⁵*Ibid*, hlm.12

tingkat pengawsan yang cukup, kesatuan perintah dan tanggung jawab serta koordinasi masing-masing unit merupakan suatu hal yang harus terus menerus disempurnakan. Untuk itu penilaian kinerja dimanfaatkan oleh manajemen untuk hal-hal sebagai berikut :

- a. Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara maksimum. Dalam mengelola perusahaan, manajemen menetapkan sasaran yang akan dicapai dimasa yang akan datang dan didalam proses yang disebut perencanaan (planning).
- b. Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan seperti promosi, transfer dan pemberhentian Penilaian kinerja akan menghasilkan data yang dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan yang dinilai kinerjanya. Jika manajemen puncak akan memutuskan promosi manajer ke jabatan yang lebih tinggi, data hasil evaluasi kinerja yang diselenggarakan secara periodik akan sangat membantu manajemen puncak dalam memilih manajer yang pantas untuk dipromosikan.¹⁶
- c. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan Jika manajemen puncak tidak mengenal kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya, sulit bagi manajemen untuk mengevaluasi dan memilih program pelatihan karyawan yang sesuai dengan kebutuhan karyawan. Dalam masa

¹⁶ Sucipto. *Penilaian Kinerja Keuangan*. (Jakarta : PT:Gramedia Pustaka Opsit. 2003). hlm : 12-13

kerjanya, perusahaan mempunyai kewajiban untuk mengembangkan karyawannya agar mereka dapat menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan bisnis perusahaan yang senantiasa berubah dan berkembang.

- d. Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja mereka. Dalam organisasi perusahaan, manajemen atas mendelegasikan sebahagian wewenangnya kepada manajemen dibawah mereka. Pendelegasian wewenang ini disertai dengan alokasi sumber daya yang diperlukan dalam pelaksanaan wewenang tersebut. Manajer bawah melaksanakan wewenang dengan mengkonsumsi sumber daya yang dialokasikan kepada mereka.
- e. Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan Penghargaan dapat digotongkan datam dua kelompok yaitu penghargaan instrinsik dan penghargaan ekstrinsik. Penghargaan instrinsik berupa rasa puas diri yang diperoleh seseorang yang telah berhasil menyelesaikan pekerjaannya dengan baik dan telah mencapai sasaran tertentu. Penghargaan ekstrinsik terdiri dari kompensasi yang diberikan kepada karyawan baik yang berupa kompensasi langsung, tidak langsung, maupun yang berupa kompensasi non keuangan.¹⁷

4. Ukuran Kinerja keuangan

Ukuran kinerja keuangan dilihat dari Terdapat tiga macam ukuran yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja secara kuantitatif yaitu Ukuran kriteria tunggal. Ukuran kriteria tunggal yaitu ukuran kinerja yang hanya menggunakan

¹⁷Ibid, hlm 13

satu ukuran untuk menilai kinerja manajernya. Jika kriteria tunggal digunakan untuk mengukur kinerjanya, orang akan cenderung memusatkan usahanya kepada kriteria tersebut sebagai akibat diabaikannya kriteria yang lain yang kemungkinan sama pentingnya dalam menentukan suksese atau tidaknya perusahaan atau bagiannya.

5. Tahap Penilaian Kinerja Keuangan

Tahap penilaian kinerja dilaksanakan dalam dua tahap utama yaitu: tahap persiapan dan tahap penilaian. Tahap persiapan terdiri dari tahap rinci yaitu:

- a. Penentuan daerah pertanggungjawaban dan manajer yang bertanggungjawab.
- b. Penentuan kriteria yang dipakai untuk mengukur kinerja.
- c. Pengukuran kinerja sesungguhnya.

Tahap penilaian terdiri dari tiga tahap rinci :

- a. Perbandingan kinerja sesungguhnya dengan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.
- b. Penentuan penyebab timbulnya penyimpangan kinerja sesungguhnya dari yang ditetapkan dalam standar.
- c. Penegakan perilaku yang diinginkan dan tindakan yang digunakan untuk mencegah perilaku yang tidak diinginkan.

Dalam tahap penilaian kinerja keuangan ini di fokuskan dalam dua tahap yaitu :

a) Tahap Persiapan

- 1) Penentuan daerah pertanggungjawaban dan manajer yang bertanggungjawab.

Maksudnya, Jika orang akan diminta untuk bertanggungjawab atas sesuatu, langkah yang harus dilakukan adalah menetapkan dengan jelas daerah pertanggungjawaban yang menjadi wewenang. Dalam daerahpertanggungjawaban tersebut ia diberi wewenang untuk mempengaruhi secarasignifikan berbagai variabel yang menentukan pencapaian sasaran yang telahditetapkan. Dengan batas tanggungjawab dan sasaran yang jelas, seseorangakan mudah dinilai kinerjanya. Ada tiga hal yang berkaitan dengan penentuandaerah pertanggungjawaban dan manajer yang bertanggungjawab antara lain:¹⁸

1. Kriteria penetapan tanggungjawab.

Untuk memotivasi manajer secara: efektif tanggungjawab yangdibebankan kepada manajer harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Tanggungjawab harus konsisten dengan wewenang yang dimiliki oleh manajer atas pendapatan dan dibiayai.

¹⁸Sucipto.*Penilaian Kinerja Keuangan*. Op.Cit.hlm.15

- b. Batas tanggungjawab harus teliti dan adil Ruang lingkup tanggungjawab seorang manajer yang akan diukur kinerjanya harus ditetapkan secara teliti untuk menghindari terjadinya tanggungjawab yang tumpang tindih (over lapping). Batas tanggungjawab seorang manajer harus ditetapkan secara adil dan diterima oleh manajer sebagai suatu pembagian tanggungjawab yang adil.
- c. Untuk mengembangkan pengendalian operasional, daerah pertanggungjawaban yang dibebankan kepada seorang manajer harus dapat diukur efisiensi dan efektifitasnya akan penentuan tugas khusus tertentu.
- d. Kriteria evaluasi kinerja yang dipilih harus sesuai ruang lingkup tanggungjawab yang dibebankan kepada manajer.

2. Tipe pusat pertanggungjawaban.

Pusatpertanggungjawaban merupakan suatu unit organisasi yang dipimpin olehseorang manajer yang bertanggungjawab. Suatu pusatpertanggungjawaban dapat dipandang sebagai suatu sistem yangmengolah masukan menjadi keluaran. Masukan suatu pusatpertanggungjawaban yang diukur dalam satuan uang disebut denganbiaya sedangkan keluaran suatu pusat pertanggungjawaban yangdinyatakan dalam satuan uang disebut dengan pendapatan.

3. Karakteristik pusat pertanggungjawaban.

Berdasarkan karakteristik hubungan antara masukan dan keluarannya perlu dikaitkan antara organisasi perusahaan dengan pusat pertanggungjawaban. Dengan melihat pada organisasi perusahaan dan pusat pertanggungjawaban akan dapat diketahui besarnya tanggungjawab para manajer yang diwujudkan dalam bentuk prestasi kerja.

- 2) Penetapan kriteria yang dipakai untuk mengukur kinerja Manajemen puncak harus memperoleh jaminan bahwa setiap manajer bertindak sesuai dengan sasaran perusahaan. Untuk mewujudkan hal ini, harus terdapat kesesuaian antara sasaran organisasi dengan sasaran manajer secara individual. Kesesuaian sasaran dipengaruhi oleh prosedur yang digunakan untuk menilai kinerja manajer, karena penilaian kinerja memaksa setiap manajer bertindak sesuai dengan ukuran yang ditetapkan dalam kriteria kinerja. Dalam menetapkan kriteria kinerja manajer berbagai faktor berikut ini perlu dipertimbangkan :

- a. Dapat diukur atau tidaknya kriteria

Tidak semua kinerja dapat diukur secara kuantitatif. Keunggulan produk dipasar, pemanfaatan sumber daya manusia, kekompakan tim, kepatuhan perusahaan terhadap semua peraturan kemasyarakatan merupakan ukuran kinerja yang bersifat jangka panjang dan sulit untuk diukur secara kuantitatif. Hal ini berbeda dengan ukuran kemampuan unit organisasi dalam menghasilkan laba dengan mudah dapat diukur secara

kuantitatif. Biasanya kinerja yang dengan mudah dapat diukur secara kuantitatif akan memperoleh perhatian yang lebih besar dari manajemen puncak. Padahal meskipun secara kuantitatif sulit untuk diukur, kinerja yang bersangkutan dengan keunggulan produk di pasar, pemanfaatan sumber daya manusia, dan lain-lain tersebut di atas sama pentingnya dengan kinerja yang dapat diukur dengan mudah secara kuantitatif.¹⁹

b. Rentang waktu sumber daya dan biaya

Sumber daya yang dikorbankan untuk mencapai sasaran tertentu seringkali memiliki rentang waktu jangka panjang untuk menghasilkan manfaat bagi perusahaan.

c. Bobot yang dipertimbangkan atas kriteria

Manajer yang dinilai kinerjanya akan memiliki kecenderungan untuk mengarahkan usahanya menuju pencapaian sesuatu yang diberi bobot besar dalam penilaian kinerja. Jika misalnya manajemen puncak memberi bobot besar atas kriteria yang bersifat jangka pendek seperti kemampuan unit organisasi dalam menghasilkan laba dan pangsa pasar jangka pendek, maka hal ini akan membuat para manajer yang dinilai kinerjanya akan menahan diri dari tindakan atau perilaku yang dapat membahayakan kemungkinan pencapaian tujuan laba dan pangsa pasar jangka pendek.

¹⁹ Fred J Weston. *Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan Jilid 1*. (Jakarta : ERLANGGA.1996).hlm.55-57

- 2) Penetapan kriteria yang dipakai untuk mengukur kinerja Manajemen puncak harus memperoleh jaminan bahwa setiap manajer bertindak sesuai dengan sasaran perusahaan.
 - 3) Pengukuran Kinerja sesungguhnya
- b) Tahap penilaian
- 1) Pembandingan kinerja sesungguhnya dengan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Maksudnya Dalam evaluasi kinerja, hasil pengukuran kinerja secara periodik kemudian dibandingkan dengan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Informasi penyimpangan kinerja sesungguhnya dari sasaran yang telah ditetapkan diumpanbalikkan dalam laporan kinerja kepada manajer yang bertanggungjawab untuk menunjukkan efisiensi dan efektifitas kinerja.

Laporan kinerja harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Laporan kinerja untuk (manajer tingkat bawah harus berisi informasi yang rinci dan laporan kinerja untuk manajer tingkat di atasnya harus berisi informasi yang lebih ringkas. Semakin tinggi jenjang manajer, semakin ringkas isi laporan kerjanya.
- b. Laporan kinerja berisi unsur terkendali dan unsur tidak terkendali yang disajikan secara terpisah, sehingga manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dapat dimintai pertanggungjawaban atas unsur-unsur yang dikendalikan olehnya.

- c. Laporan kinerja harus mencakup penyimpangan baik yang menguntungkan ataupun yang merugikan.
 - d. Laporan kinerja sebaiknya diterbitkan paling sedikit sebulan sekali.
 - e. Laporan kinerja harus disesuaikan dengan kebutuhan dan pengalaman pemakai.
 - f. Penyajian laporan kinerja sebaiknya memperhatikan kemampuan penerima dalam memahami laporan tersebut.²⁰
- 2) Penentuan penyebab timbulnya penyimpangan kinerja sesungguhnya dari yang ditetapkan dalam standar. Penyimpangan kinerja sesungguhnya dari sasaran yang ditetapkan perlu dianalisis untuk menentukan penyebab terjadinya penyimpangan tersebut, dan dapat direncanakan tindakan untuk mengatasinya. Baik penyimpangan yang merugikan maupun yang menguntungkan memerlukan perhatian, analisis, dan penafsiran dan manajemen.
- 3) Penegakkan perilaku yang diinginkan dan tindakan yang digunakan untuk mengedukasi perilaku yang tidak diinginkan. Tahap akhir penilaian kinerja adalah tindakan koreksi untuk menegakkan perilaku tertentu di dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan. Sasaran yang dicapai dengan menggunakan perilaku tidak seperti yang diinginkan bukan merupakan tujuan penilaian kinerja. Perilaku merupakan tindakan orang untuk memproduksi hasil. Hasil merupakan petunjuk efektifitas kinerja.

²⁰ *Ibid.* hlm.56

Organisasi harus melakukan evaluasi atas keduanya, perilaku dan hasil yang dicapai dari perilaku tersebut.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek kajian yang diteliti adalah penerapan akuntansi al-murabahah dan kinerja keuangan yang diukur berdasarkan rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktiivitas dan rasio profitabilitas serta penerapan akuntansi murabahah yang diberikan kepada nasabah.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a) Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu dimana peneliti mengadakan penelitian terhadap permasalahan yang ada di lokasi, dan melakukan analisa data melalui perhitungan statistika. Dalam hal ini menganalisis hubungan atau pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya melalui data statistika.

b) Jenis penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih²¹ atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain.

C. Sumber dan Jenis Data

a) Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media). Dalam penelitian ini data primer merupakan hasil interview dan observasi langsung yang dilakukan di BMT Al-Ishlah Bobos Dukuhpuntang.

b) Jenis data

Karena penelitian ini merupakan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif maka jenis data dalam penelitian ini menggunakan jenis data rasio. Data rasio adalah data yang mempunyai ruas atau interval, atau jarak yang berdekatan dan sama serta data tersebut memiliki titik nol absolut²².

D. Populasi dan Sampel

a) Populasi penelitian

²¹ Sugiono. A, *Metode Penelitian Bisnis*, (bandung : Alfabeta, 2007), hlm.78

²² M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (jakarta : Kencana, 2005), hlm.121-122

Populasi adalah keseluruhan (*totality*)obyek psikologis (psychological objects) yang dibatasi oleh criteria tertentu²³. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangancabang dukuhpuntang BMT Al-Ishlah Bobos Kecamatan Dukuhpuntang Kabupaten Cirebon.

b) Sampel penelitian

Sampel adalah bagian yang dapat mewakili karakteristik dari suatu populasi. Berdasarkan pengambilan sampel tersebut, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Cabang DukuhpuntangPeriode 01 Januari - 31 Juni, 01 Juli - 31 Desember pada tahun 2008, 2009, 2010.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah gejala yang bervariasi yang menjadikan objek penelitian²⁴. Sedangkan variabel adalah suatu kuantitas homogen yang nilainya dapat berubah pada setiap waktu yang berbeda. Variabel dalam penelitian ini meliputi :

- a) Independent variabel / variabel bebas (X), merupakan variabel yang diduga bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas berupa :

X= Pembiayaan Murabahah yaitu Jumlah nasabah pembiayaan muarabahah yang diberikan kepada pihak BMT AL-ISHLAH Bobos Dukupuntang

²³ Harun al rasyd, *Teknik Penariakn Sampel dan Penyusunan Skala*, (Bandung : Program pasca sarjana,1993) hlm. 1. tidak diterbitkan.

²⁴ Sugiono.A, *Metode Penelitian Bisnis*. Op.cit.hlm. 111

selama kurun waktu 3 tahun setiap satu semester sekali dalam laporan keuangan.

- b) Dependent Variabel / Variabel Terikat (Y), adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah kinerja keuangan yang dihitung berdasarkan rumus-rumus rasio.

Y= Kinerja Keuangan yaitu keberhasilan suatu perusahaan dilihat dari persepektif keuangan dari tahun 2008-2010.

F. Operasional Variabel

Tabel 1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	skala
Pembiayaan Murabahah Variabel (X)	Akad jual beli barang sebesar harga pokok barang ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati.	Jumlah pembiayaan yang di salurkan dari tahun 2008-2010	Rasio
Kinerja Keuangan Variabel (Y)	Untuk keberhasilan suatu perusahaan dilihat dari persepektif keuangan.	SHU	Rasio

G. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini dilakukan dengan :

1) Teknik kepustakaan

Teknik kepustakaan yaitu dengan metode dengan membaca, mengutip beberapa sumber dari buku serta dari sumber lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

2) Studi lapangan

Studi lapangan yaitu metode yang dilakukan dengan mengadakan penelitian pada objek secara langsung, tepatnya yaitu di BMT AL-ISLAH Bobos Dukuhpuntang dengan tujuan memperoleh data dan atau keadaan sebenarnya sehingga data tersebut dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Studi lapangan terdiri dari :

a. Observasi

Penulis mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian yaitu kantor BMT AL-ISHLAH Bobos Dukuhpuntang berupa data laporan keuangan konsolidasi periode januari-juni dan juli-desember pada tahun 2008, 2009, 2010.

b. Interview

Agar data yang diperoleh akurat tentang objek dan sasaran, oleh karena itu diadakan teknik wawancara secara mendalam dengan pihak BMT AL-ISHLAH Bobos Dukuhpuntang.

c. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi ini dijadikan sebagai sumber data tertulis dari objek peneliti berupa objek kajian, terutama berupa catatan-catatan penting yang ada kaitannya dengan penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Untuk menghitung pengaruh akuntansi al-murabahah terhadap kinerja keuangan yaitu menggunakan rumus Korelasi Spearman Rank, rumus determinasi dan Uji t, yaitu sebagai berikut :

a) Rumus Korelasi Spearman Rank

$$r = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{N(N^2 - 1)}$$

b) Rumus Determinasi

$$KP = r^2 \times 100\%$$

c) Rumus Uji t

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum BMT Al-Ishlah Bobos

Nama BMT tempat peneliti melakukan penelitian di BMT Al-Ishlah Bobos Dukuhpuntang yang berdiri tanggal 17 Oktober 1998 dengan nomor badan hukum yaitu 9289/BH/PAD/KWK-10/IV/1997 yang di ketuai oleh H.Hasyim Asyari dan dipilih juga manajer atau pimpinan BMT Al-Ishlah samapai sekarang ini yaitu Dadan Perdana dan jumlah pengelola yaitu 12 orang.

Jumlah anggota BMT Al-Ishlah Bobos yaitu 324 pegawai yang terdiri dari manajer, wakil manajer, sekretaris, bendahara dan karyawan yang kerja di BMT Al-Ishlah tersebut. Adapun jumlah nasabah BMT Al-Ishlah tersebut sebanyak 4.189 nasabah, jumlah tersebut termasuk pembiayaan dan penghimpunan dana yang dilakuakn oleh para nasabah BMT Al-Ishlah Bobos.²⁵

Jumlah asset BMT Al-Ishlah sebanyak Rp.2.147.967.694, jumlah tersebut tercatat pada tahun 2010 dalam neraca laporan keuangan yang sampai saat ini.

²⁵ Iik Kusairi, *Wawancara*. Selasa 22 maret 2011

Adapun modal yang dikeluarkan BMT Al-Ishlah sampai saat ini adalah Rp. 226.951.036,00.

Produk-produk yang ditawarkan UJKS Kopontren BMT Al-Ishlah adalah sebagai berikut :

1. Produk Penghimpunan Dana

Berkaitan dengan produk simpanan dan jenis simpanan atau tabungan yang dapat dihimpun oleh BMT adalah sesuai dengan kebutuhan dan kemudahan yang dimiliki simpanan tersebut. Adapun bentuk-bentuk simpanan atau tabungan sebagai berikut :²⁶

- a. Simpanan Pokok
- b. Simpanan Wajib
- c. Simpanan Sukarela

2. Produk Pembiayaan

Dalam produk pembiayaan, BMT Al-Ishlah mengembangkan produk pembiayaan seperti :

- a. Pembiayaan Murobahah
- b. Pembiayaan Musyarokah
- c. Pembiayaan Mudharabah
- d. Pembiayaan Qordul Hasan

B. Pembiayaan Murabahah BMT A-Ishlah Bobos

²⁶ Darti. *Wawancara*, senin 4 April 2011

Deskripsi variabel penelitian merupakan bagian dari hasil penelitian yang berguna untuk menggambarkan tingkat variabel (independen dan dependen) yang meliputi :

Jumlah pembiayaan murabahah merupakan jumlah pembiayaan murabahah yang direalisasikan oleh pihak BMT kepada nasabah. Realisasi pembiayaan murabahah kepada nasabah dalam penelitian ini dilihat dari jumlah total pembiayaan murabahah dari bulan Juni 2008-Desember 2010 dalam laporan keuangan konsolidasi BMT AL-ISHLAH.

Tabel 2
Pembiayaan Murabahah BMT AL-ISHLAH Bobos
Periode 2008-2010

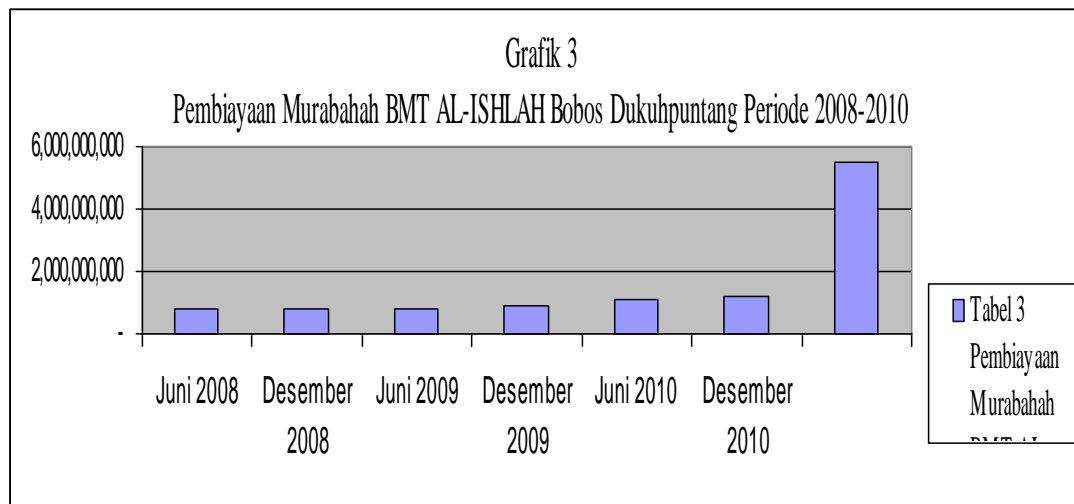
Bulan	pembiayaan murabahah (Rp)
Juni 2008	780.846.919
Desember 2008	757.585.256
Juni 2009	839.896.985
Desember 2009	901.226.951
Juni 2010	1.062.872.457
Desember 2010	1.191.100.565

Sumber data primer²⁷

²⁷ Dokumentasi, sabtu 09 April 2011

Dari tabel 3. menunjukan pada bulan Desember 2010 jumlah pembiayaan murabahah meningkat sebesar Rp. 1.191.100.565. namun, pada bulan Desember 2008 jumlah pembiayaan murabahah menurun secara signifikan yaitu sebesar Rp. 757.585.256.

Grafik 1
Pembiayaan Murabahah BMT AL-ISHLAH Bobos
Periode 2008-2010



C. Kinerja Keuangan BMT Al-Ishlah Bobos

Deskripsi variabel penelitian merupakan bagian dari hasil penelitian yang berguna untuk menggambarkan tingkat variabel (independen dan dependen) yang meliputi :

Kinerja keuangan merupakan jumlah keberhasilan suatu perusahaan dilihat dari persepektif keuangan. Realisasi kinerja keuangan kepada nasabah dalam penelitian ini dilihat dari jumlah total kinerja keuangan dari bulan Juni 2008-Desember 2010 dalam laporan keuangan konsolidasi BMT AL-ISHLAH.

Tabel 3
Kinerja Keuangan BMT AL-ISHLAH Bobos
Periode 2008-2010

Bulan	Kinerja keuangan (Rp)
Juni 2008	125.514.335
Desember 2008	27.549.111
Juni 2009	1.656.564
Desember 2009	13.028.862
Juni 2010	6.040.102
Desember 2010	18.128.839

Sumber data primer²⁸

Dari tabel 3. menunjukan pada bulan Juni 2008kinerja keuangan meningkat sebesar Rp. 125.514.335. namun, pada bulan Juni 2009 jumlah kinerja keuangan menurun secara signifikan yaitu sebesar Rp. 1.656.564.

²⁸ Dokumentasi, sabtu 09 April 2011

D. Pengaruh Akuntansi Al-Murabahah Terhadap Kinerja Keuangan BMT Al-Ishlah Bobos Dukuhpuntang

1. Analisis Korelasi Sperman Rank

Melalui korelasi spearman rank ini, penulis mencoba meneliti apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan murabahah terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitian ini jumlah yang diambil dalam laporan keuangan yaitu 3 tahun atau 6 semester dengan taraf 5%. Data pembiayaan murabahah (variabel X) dan kinerja keuangan (variabel Y). perhitungannya sebagai berikut :

$$r = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{N(N^2 - 1)}$$

$$r = 1 - \frac{6.50}{6(6^2 - 1)}$$

$$r = 1 - \frac{300}{210}$$

$$r = \frac{210 - 300}{210}$$

$$r = \frac{-90}{210}$$

$$r = 0,428$$

Setelah melakukan perhitungan dengan spearman rank, maka diperoleh koefisien korelasi $r = 0,428$ (korelasi positif) artinya semakin berkembangnya

pembiayaan murabahah (X) semakin berkembangnya juga kinerja keuangan (Y), semakin rendah pembiayaan murabahah semakin rendah pula kinerja keuangan, jika melihat tabel koefisien korelasi, maka koefisien spearman rank dikategorikan pada koefisien sedang. Data nilai r bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4
Koefisien Korelasi dan Penafsirannya

Koefisien Korelasi	Penafsiran
0.00-0.199	Sangat Rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.00	Sangat Kuat

2. Uji Korelasi Distribusi Student (Uji t)

Untuk mengetahui tingkat pengaruh antara variabel X dan variabel Y, rumus uji t, adalah :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0.428\sqrt{6-2}}{\sqrt{1-0.428^2}}$$

$$t = \frac{0.428\sqrt{4}}{\sqrt{0.816816}}$$

$$t = \frac{0.428(2)}{\sqrt{0.816816}}$$

$$t = \frac{0.856}{1.000816}$$

$$t = 0.855$$

Untuk mengetahui harga t ini signifikan atau tidak, maka perlu dibandingkan dengan nilai r tabel, untuk taraf kesalahan tertentu dengan dk = n-2. karena disini uji dua pihak dengan taraf kesalahan 25% dengan dk=6-2=4, diperoleh harga tabel =0.855, jadi thitung lebih kecil dari r tabel (0.855>0.816), artinya tidak terdapat pengaruh pembiayaan murabahah yang signifikan antara pembiayaan murabahah dengan kinerja keuangan.

3. Uji Koefisien Determinasi

Dalam mengetahui presentasi pengaruh yang terjadi dari variabel bebas (pembiayaan murabahah) terhadap variabel terikat (kinerja keuangan), maka dilakukan uji signifikansi koefisien determinasi.

Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = 0.428^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,1831$$

$$KP = 18,31\%$$

Hal ini menunjukkan bahwa 18,31%, perubahan kinerja keuangan disebabkan oleh variabel jumlah pembiayaan murabahah dan kinerja keuangan. Sedangkan sisanya 81,69% disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

E. Analisis Ekonomi Syariah

Pembiayaan murabahah adalah suatu realisasikan oleh lembaga keuangan syariah seperti BMT AL-ISHLAH kepada nasabah akan menghasilkan margin. Margin yang diterima dari pembiayaan murabahah selanjutnya akan dimasukkan kedalam laporan keuangan sebagai pendapatan pembiayaan murabahah. Besarnya jumlah pembiayaan murabahah akan meningkatkan pendapatan bagi BMT AL-ISHLAH. Besarnya pendapatan yang diterima dari realisasi pembiayaan murabahah tentunya akan meningkatkan kinerja keuangan BMT AL-ISHLAH itu sendiri. Dengan kata lain semakin besar jumlah pembiayaan murabahah yang direalisasikan maka semakin besar kinerja keuangan yang dihasilkan. Allah berfirman dalam surat Asy-Syuuara ayat 42, yaitu :

الْمُقَرَّبِينَ لِمَنْ إِذَا وَانْكُم نَعَمَ قَالَ

“dan bagi orang-orang yang menerima dan mematuhi seruan tuhan mereka dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka diputuskan dengan musyawarah antara mereka, dan mereka menafkahkan sebagian dari rezeki yang kami berikan kepada mereka.....(QS.Asy-Syuura :42).

Dalam arti ayat diatas menerangkan bahwa musyawarah dan kesepakatan antara pihak bank dan nasabah dalam menggunakan akad transaksi dimana bank membiayai keperluan nasabah yakni dengan jalan transaksi yang bersifat syariah atau tanpa bunga yang terjadi di setiap bank yang ada di Indonesia khususnya BMT Al-Ishlah Bobos Dukupuntang.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, jumlah pembiayaan murabahah ternyata tidak mempengaruhi kinerja keuangan secara signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai uji t variabel jumlah pembiayaan murabahah terhadap kinerja keuangan nilainya lebih besar dibandingkan dengan nilai uji t pembiayaan murabahah yaitu $0.855 > 0.816$.

Untuk mengetahui berapa besar pengaruh pembiayaan murabahah terhadap kinerja keuangan dilakukan analisis korelasi, determinasi (penentu) diperoleh data yaitu kinerja keuangan yang disebabkan oleh jumlah pembiayaan murabahah sebesar 18,31% dan selebihnya sebesar 81,69% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimplan :

1. Pembiayaan Murabahah merupakan suatu tahap suatu tahap penilaian dan penerapan dari berbagai aspek kelayakan usaha calon debitur, baik keuangan maupun non keuangan sehubungan dengan permohonan kreditnya serta penyusunan laporan analisis yang diperlukan. Dalam arti pihak BMT Al-Ishlah memeriksa segala aspek kelayakan dalam suatu analisis konsep akuntansi al-murabahah baik bersifat kuantitatif maupun kualitatif.
2. Untuk menghitung kinerja keuangan, BMT Al-Ishlah menggunakan tiga ukuran penilaian dan perhitungan yaitu ukuran kriteria tunggal, ukuran kriteria beragam dan ukuran kriteria gabungan yang dapat menghitung dan menganalisa laporan

keuangan dengan menggunakan ketiga ukuran tersebut sebagai cara dalam perhitungan aspek-aspek kinerja keuangan BMT Al-Ishlah Bobos.

3. Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Kinerja Keuangan

Untuk menghitung pengaruh ($\text{Nilai } r = 0.428$) yang berarti hubungan variabel tersebut memiliki korelasi yang sangat rendah, yang kemudian dimasukan kedalam rumus koefisien determinasi menghasilkan nilai 18.31% yang berarti pengaruh antara dua variabel tersebut sangat tinggi. Sedangkan dari hasil uji t, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0.855 > 0.816$.) maka hubungan antara pembiayaan murabahah terhadap kinerja keuangan di BMT Al-Ishlah Bobos Dukuhpuntang Kabupaten Cirebon adalah signifikan.

B. Saran-saran

1. Analisis pembiayaan murabahah bertujuan untuk dapat mengetahui layak tidaknya suatu usaha yang akan di biayai oleh pihak BMT, karena penggunaan sarana pembiayaan murabahah ini harus benar-bener mantap dan efesien dalam rangka pengambilan keputusan dalam memberikan kredit uang atau pemberian pembiayaan secara sehat. Oleh karena itu dalam hal ini UJKS BMT Al-Ishlah harus berhati-hati dalam meningkatkan efektifitas dan kualitas produk-produk pembiayaan agar terhindar dari pembiayaan bermasalah atau tidak bisa mengembalikan pembiayaan tersebut tepat pada waktunya.
2. BMT harus selalu mengetahui kualitas pengawasan dalam menggunakan dana dalam sistem pembiayaan murabahah yang disalurkan kepada debitur, karena

dengan begitu BMT akan bisa mengatasi permasalahan-permasalahan yang timbul akibat transaksi-transaksi sebelumnya dilakukan antara pemilik modal dan peminjam modal.

3. BMT harus waspada dalam mengopersionalkan suatu produk-produk yang dikeluarkan BMT tersebut kepada nasabah yang menggunakan produk tersebut teruji kelayakan produknya dalam suatu pengembangan sebuah transaksi yang syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ifham Sholihin.2010. **Buku Pintar Ekonomi Syariah**. Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Burhan, Bungin. 2006. **Metode Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu Sosial Lainnya**. Jakarta: Kencana Media Groups.
- Darsono dan Ashari. 2005. **Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan**. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Engkos, Sadrah. 2004. **BMT dann Bank Syariah**. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Furywardana, Firdaus. 2009. **Akuntansi Syariah Mudah dan Sederhana**. Yogyakarta: PPPS.
- F.winari dan G.sugiyarso. 2004. **Konsep Dasar dan Siklus Akuntansi**. Tangerang: PT.Agromedia Pustaka.

- Harun, al-rasyd. 1993. **Teknik Penarikan Sampel dan Penyusunan Skala**. Bandung :
Program Pasca Sarjana
- Ilfi, Murdiana. 2008. **Hadist-Hadist Ekonomi**. Malang: UII Malang Press.
- Iqbal hasan, Muhammad. 2002. **Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasi**. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Jonathan,Sarwono dan Ely Sahayati. 2010. **Risert Akuntansi Menggunakan SPPS**.
Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Janwari, Yadi. 1998. **Prinsip Operasional Bank Muamalah Indonesia**. Jakarta:
Program Pasca Sarjana IAIN Syarif Hidayatullah
- Lili M, Sadeli. 2000. **Dasar-Dasar Akuntansi**. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- M.Zaenudin dan Ashuri. 2007. Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek dan
Aaplikasi. Bandung: PT.Refika Aditama.
- Muhammad. 2009. **Model-Model Akad Pembiayaan Di Bank Syariah**. Yogyakarta:
UII Press
- Muhammad, Rifqi. 2008. **Akuntansi Keuangan Syariah (Konsep dan Implementasi PSAK Syariah)**. Yogyakarta: Press.
- Poerwadarminata.1970.**Kamus Bahasa Indonesia**. Jakarta: Balai Pustaka.
- Radiks, Purba. 1995. **Akuntansi Untuk Manajer**. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Ridwan dan Sunarto. 2007. **Pengantar Statistik Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis**. Jakarta: Alfabeta.
- Safri harahap, Sofyan. 1997. **Akuntansi Islam**. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sucipto. 2003. **Penilaian Kinerja Keuangan**. Jakarta : PT:Gramedia Pustaka Opsit.

Sugiono. 2001. **Metodologi Penelitian Bisnis**. Bandung: Alfabeta.

Slamet, Wiyono. 2005. **Cara Mudah Memahami Akuntansi Perbankan Syariah (Berdasarkan PSAK & PAPS)**. Jakarta : PT.Gramedia Widiasarana Indonesia

Yadiati, Winwin. 2007. **Teori Akuntansi: Suatu Pengantar**. Jakarta: Kencana Prenada Groups.

Weston, J. Fred.1996. **Manajemen Keuangan. Edisi Kedelapa. Jilid 1**. Jakarta: ERLANGGA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**Tabel Penolong Untuk Menghitung
Koefisien Korelasi Spearman Rank**

Jumlah laporan keuangan Thn 2008-2010	Variabel X	Variabel Y	Rangking X	Rangking Y	Nilai b	Nilai b2
1	1.062.872.457	6.040.102	2	5	-3	9
2	1.191.100.555	18.128.839	1	3	-2	4
3	901.226.951	13.028.862	3	4	-1	1
4	839.896.986	1.656.564	4	6	-2	4

5	757.585.256	27.549.111	6	2	4	16
6	780.846.920	125.514.335	5	1	4	16
Jumlah	-	-	-	-	-	50

Lampiran Tabel Distribusi t

Tabel
Nilai-nilai dalam Distribusi t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,286	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran Tabel r (Koefisien Korelasi)

Tabel
Interprestasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

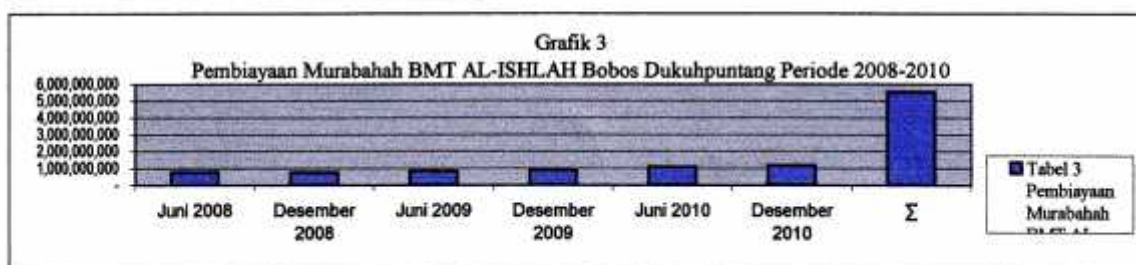
Lampiran Tabel r Product Moment

Tabel
Nilai-Nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

**Tabel 3 Pembiayaan Murabahah
BMT AL-ISHLAH Bobos Dukuhpuntang
Periode 2008-2010**

Bulan	Pembiayaan murabahah
Juni 2008	780,846,919
Desember 2008	757,585,256
Juni 2009	839,896,985
Desember 2009	901,226,950
Juni 2010	1,062,872,456
Desember 2010	1,191,100,565
Σ	5,533,529,131



**FORM LAPORAN PERKEMBANGAN BMT
PER 31 DESEMBER 2008**

NO	PERIHAL	URAIAN
1	Nama BMT	: BMT AL-ISHLAH
2	Alamat	: Bobos-Dukupuntang-Cirebon
3	Tanggal Pendirian	: 17 Oktober 1998
4	Nomor Badan Hukum	: 9289/BH/PAD/KWK-10/IV/1997
5	Modal Awal	: Rp 10,000,000
6	Nama Ketua	: H.Hasyim Asyari
7	Nama Manager	: Dadan Perdana
8	Jumlah Pengelola (Termasuk Manager)	: 12 Orang
9	Jumlah Anggota	: 307 Orang
10	Jumlah Anggota & Nasabah	: 2.797 Orang
11	Jumlah Asset	: 1,397,451,596
12	Modal	: 191,081,467
13	Simpanan	: 658,915,756
14	Hutang Bank / Pihak ke 3	: 496,517,412
15	Pembiayaan	: 757,585,256
16	Pembiayaan Bermasalah	
	1. Lancar	: 615,079,498 81.39%
	2. Kurang Lancar	: 25,595,146 3.39%
	3. Diragukan	: 21,960,089 2.91%
	4. Macet	: 93,117,793 12.32%
17	Vol. Pembiayaan (Pencairan Des 2008)	: Rp 89,133,750
18	Dana Bank / Pihak ke III (yang msk Des 2008)	: -
19	SHU	: Rp 27,549,110
20	Jumlah ZIS yg terhimpun	: Rp 7,491,617
21	Jumlah ZIS yg distribusikan Des 08	: Rp 601,015
22	Saldo ZIS	: Rp 6,890,602
23	Jumlah Akad yg digunakan (Pbyn & Simp)	
	1. Akad Murabahah	: 70.78%
	2. Akad Mudharabah	: 0.33%
	3. Akad Multijasa	: 28.77%
	4. Akad Qordul Hasan	: 0.13%
	5. Akad Musyarokah	: 0.00%
	Simpanan	
	1. Akad Mudharabah	: 91%
	2. Akad Wadiah/titipan	: 9%
24	Jenis Usaha Anggota & Nasabah	
	1. Perdagangan	: 92.72%
	2. Pertanian	: 0.17%
	3. Industri RT	: 2.21%
	4. Jasa	: 4.38%
	5. Lain-lain	: 0.53%
25	Jam Kerja: Senin s/d Sabtu	: Senin -Jumat pkl 08.00 s/d 16.00
		: Sabtu pkl 07.00 s/d 13.00
26	Status Kantor	: Milik Sendiri

Cirebon, 28 April 2011
BMT AL-ISHLAH
Manager

Dadan Perdana

**FORM LAPORAN PERKEMBANGAN BMT
PER 31 DESEMBER 2009**

NO	PERIHAL	URAIAN
1	Nama BMT	: BMT AL-ISHLAH
2	Alamat	: Bobos-Dukupuntang-Cirebon
3	Tanggal Pendirian	: 17 Oktober 1998
4	Nomor Badan Hukum	: 9289/BH/PAD/KWK-10/IV/1997
5	Modal Awal	: Rp 10,000,000
6	Nama Ketua	: H.Hasyim Asyari
7	Nama Manager	: Dadan Perdana
8	Jumlah Pengelola(Termasuk Manager)	: 12 Orang
9	Jumlah Anggota	: 318 Orang
10	Jumlah Anggota & Nasabah	: 3.699 Orang
11	Jumlah Asset	: 1,654,341,156
12	Modal	: 183,503,189
13	Simpanan	: 1,158,113,741
14	Hutang Bank / Pihak ke 3	: 283,490,896
15	Pembiayaan	: 901,226,950
16	Pembiayaan Bermasalah	
	1. Lancar	: 824,080,865 91.44%
	2. Kurang Lancar	: 30,522,747 3.39%
	3. Diragukan	: 23,952,116 2.66%
	4. Macet	: 22,671,222 2.52%
17	Vol. Pembiayaan(Pencairan Des 2009)	: Rp 170,700,000
18	Dana Bank /Pihak ke III (yang msk Des 2009)	: -
19	SHU	: Rp 13,028,861
20	Jumlah ZIS yg terhimpun	: Rp 11,916,148
21	Jumlah ZIS yg distribusikan Des 09	: Rp 3,343,031
22	Saldo ZIS	: Rp 8,573,117
23	Jumlah Akad yg digunakan (Pbyn & Simp)	
	1.Akad Murabahah	: 82.32%
	2.Akad Mudharabah	: 0.21%
	3.Akad Multijasa	: 16.39%
	4.Akad Qordul Hasan	: 0.00%
	5.Akad Musyarokah	: 1.07%
	Simpanan	
	1.Akad Mudharabah	: 91%
	2.Akad Wadiah/titipan	: 9%
24	Jenis Usaha Anggota & Nasabah	
	1.Perdagangan	96.37%
	2.Pertanian	0.12%
	3.Industri RT	0.12%
	4.Jasa	0.36%
	5.Lain-lain	3.03%
25	Jam Kerja:Senin s/d Sabtu	Senin -Jumat pkl 08.00 s/d 16.00
		Sabtu pkl 07.00 s/d 13.00
26	Status Kantor	: Milik Sendiri

Cirebon, 28 April 2011
BMT AL-ISHLAH
Manager

Dadan Perdana

**FORM LAPORAN PERKEMBANGAN BMT
PER 31 DESEMBER 2010**

NO	PERIHAL	URAIAN
1	Nama BMT	: BMT AL-ISHLAH
2	Alamat	: Bobos-Dukupuntang-Cirebon
3	Tanggal Pendirian	: 17 Oktober 1998
4	Nomor Badan Hukum	: 9289/BH/PAD/KWK-10/IV/1997
5	Modal Awal	: Rp 10,000,000
6	Nama Ketua	: H.Hasyim Asyari
7	Nama Manager	: Dadan Perdana
8	Jumlah Pengelola(Termasuk Manager)	: 12 Orang
9	Jumlah Anggota	: 324 Orang
10	Jumlah Anggota & Nasabah	: 4.189 Orang
11	Jumlah Asset	: 2.147,967,694
12	Modal	: 226,951,039
13	Simpanan	: 1,576,929,973
14	Hutang Bank / Pihak ke 3	: 318,742,761
15	Pembiayaan	: 1,343,771,836
16	Pembiayaan Bermasalah	
	1. Lancar	: 1,295,892,563 96.44%
	2. Kurang Lancar	: 15,626,268 1.16%
	3. Diragukan	: 7,562,671 0.56%
	4. Macet	: 24,690,334 1.84%
17	Vol. Pembiayaan (Pencairan Des 2010)	: Rp 187,649,000 100%
18	Dana Bank / Pihak ke III (yang msk Des 2010)	: -
19	SHU	: Rp 21,619,336
20	Jumlah ZIS yg terhimpun	: Rp 17,260,471
21	Jumlah ZIS yg distribusikan Des 10	: Rp 3,400,183
22	Saldo ZIS	: Rp 16,245,296
23	Jumlah Akad yg digunakan (Pbyn & Simp)	
	1. Akad Murabahah	: 76.43%
	2. Akad Mudharabah	: 0.14%
	3. Akad Multijasa	: 21.11%
	4. Akad Qordul Hasan	: 2.20%
	5. Akad Musyarokah	: 0.12%
	Simpanan	
	1. Akad Mudharabah	: 91%
	2. Akad Wadiah/titipan	: 9%
24	Jenis Usaha Anggota & Nasabah	
		1. Perdagangan 99.43%
		2. Pertanian 0.04%
		3. Industri RT 0.03%
		4. Jasa 0.12%
		5. Lain-lain 0.41%
25	Jam Kerja: Senin s/d Sabtu	Senin -Jumat pkl 08.00 s/d 16.00
		Sabtu pkl 07.00 s/d 13.00
26	Status Kantor	: Milik Sendiri

Cirebon, 09 April 2011
BMT AL-ISHLAH
Manager

Dadan Perdana



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
FAKULTAS SYARIAH**

Alamat: Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi Telp. (0231) 481264 Faks (0231) 489926 Cirebon 45132
Website : www.iainsyekhnujati.ac.id E-mail: iainsyekhnujati@irebon.ac.id

Nomor : In. 14/TL.01/FS/0047/2011
Hal : **Pengantar Penelitian**

Cirebon, 25 Januari 2011

Kepada Yth, Pimpinan
BMT Al-Ishlah Bobos Dukupuntang Sumber Cirebon
di
CIREBON

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dekan Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, menerangkan bahwa:

Nama : Edy Rusyamsi
Tempat, tanggal lahir : Cirebon, 11 Mei 1987
NIM : 06320150
Jurusan/Fakultas/Smt : MEPI/ Syari'ah/ X (Sepuluh)
Alamat : Jl. Raya Jagapura Wetan Kec. Gegesik Kab. Gegesik

Akan melaksanakan penelitian di **BMT Al-Ishlah Bobos Dukuh Puntang Sumber Cirebon** yang Bapak/ Ibu pimpin, dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul:

"Pengaruh Akuntansi Al-Murabahah terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus : BMT Al-Ishlah Bobos Dukuh Puntang Sumber Cirebon)"

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 (Enam) bulan mulai tanggal **27 Januari 2011 s.d 27 Juli 2011**

Teknik pengumpulan data:

- **Wawancara**
- **Dokumentasi –Data**
- **Observasi**

Demikian kepada yang berkepentingan harap menjadi maklum serta mohon bantuannya.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pgs. Dekan Fakultas Syariah,


Dr. H. Kosim, M.Ag
 NIP. 19640104 199203 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
FAKULTAS SYARIAH**

Alamat: Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi Telp. (0231) 481284 Faks (0231) 489926 Cirebon 45132
Website : www.iainsyekhnurjatircb.ac.id E-mail: iainsyekhnurjatidrebon.ac.id

Nomor : In. 14/ TL.01/FS/0046/2011

Cirebon, 25 Januari 2011

Hal : **Bimbingan Skripsi**

Kepada Yth,
Toto Suharto, SE., M.Si
Eef Saefulloh, M.Ag
di
CIREBON

Assalamu'alaikum wr.wb.

Bersama ini kami sampaikan rencana penyusunan SKRIPSI a.n. Saudara:

Nama : Edy Rusyamsi
NIM : 06320150
Jurusan/Fakultas/Smt : MEPI/ Syari'ah/ X (Sepuluh)
Wilayah Kajian : Bank dan Lembaga Keuangan
Judul : **"Pengaruh Akuntansi Al-Murabahah terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus : BMT Al-Ishlah Bobos Duku Puntang Sumber Cirebon)"**

Untuk itu, dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara:
Toto Suharto, SE., M.Si sebagai Pembimbing I dan,
Eef Saefulloh, M.Ag sebagai Pembimbing II.

Bimbingan dilaksanakan selama 6 (Enam) bulan mulai tanggal **27 Januari 2011**
s.d **27 Juli 2011**

Demikian, agar dimaklumi dan mendapat perhatian seperlunya.
Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pgs. Dekan Fakultas Syariah,

Dr. H. Kosim, M.Ag
NIP. 19640104 199203 1 004

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Kasubag Akademik dan Kemahasiswaan;
2. Sdr. Mahasiswa Ybs;
3. Arsip.



BMT AL - ISHLAH

Kantor Pusat : Jl. Raya Imam Bonjol No. 83 Telp. / Fax. (0231) 8344676
 Bobos - Dukupuntang - Cirebon
 Kantor Kas Rajagaluh : Jl. Mutiara Rajagaluh - Majalengka Telp. (0233) 510102
 Email : bmt_alishlah@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. 207 /UJKS-AI/B/IV/2011

Bismillahirrohmanirrohim

Unit Jasa Keuangan Syariah BMT Al-Ishlah, Bobos Dukupuntang Cirebon menerangkan bahwa:

Nama : EDY RUSYAMSI
 Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 11 Mei 1987
 Alamat : Jl. Raya Jagapura Wetan Kec. Gegesik Kab. Cirebon
 Fakultas/Jurusan : Syari'ah/ MEPI
 NIM : 06320150

Telah melakukan penelitian dari tanggal 08 Nopember 2010 s.d. 28 April 2011 di Unit Jasa Keuangan Syariah BMT Al-Ishlah, Kantor Cab. Dukupuntang Cirebon untuk keperluan pembuatan skripsi tentang ***"Pengaruh Akuntansi Al-Murabahah Terhadap Kinerja Keuangan di BMT Al-Ishlah Bobos Dukupuntang."***

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cirebon, 28 April 2011


Dadan Perdana
 Manager